

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN
ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMA PGSD PENJAS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Agung Lilik Prasetyo

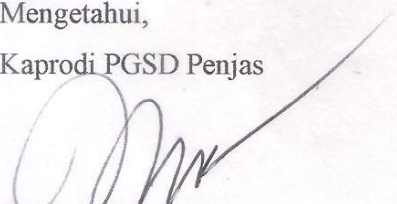
NIM 12604221043

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

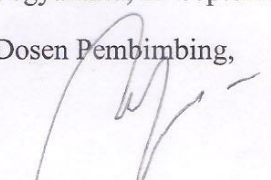
Skripsi dengan judul " Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas" yang disusun oleh Agung Lilik Prasetyo, NIM 12604221043 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Mengetahui,
Kaprod PGSD Penjas


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 1956611071982031003

Yogyakarta, 29 September 2019

Dosen Pembimbing,


Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas M.Or.
NIP.198207112000121003

SURAT PERNYATAAN

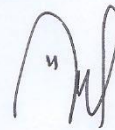
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Lilik Prasetyo
NIM : 12604221043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan
Organisasi Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas

menyatakan bahwa skripsi ini benar - benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2019

Yang Menyatakan,



Agung Lilik Prasetyo

NIM. 12604221043

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN
ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMA PGSD PENJAS**


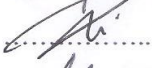

Disusun oleh:

Agung Lilik Prasetyo

NIM 12604221043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 4 November 2019

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|------------|
| Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing |  | 10-02-2020 |
| Nur Sita Utami, M. Or Sekretaris |  | 07-02-2020 |
| Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. Penguji |  | 07-02-2020 |

Yogyakarta, Februari 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 196503011990011001

MOTTO

“Stay Hungry and Foolish”

(Steve Jobs)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat selama hidup saya sampai detik ini
2. Kedua orang tua tercinta, yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita – cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.

PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN PADA KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN HIMA PGSD PENJAS

Oleh
Agung Lilik Prasetyo
12604221043

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Pendidikan Karakter Disiplin pada Kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi dosen pembimbing Hima, Ketua Hima dan Anggota Hima. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Elementary futsal competition*, kegiatan Porseni Sepak Bola dan kegiatan rapat rutin, terdapat perencanaan kegiatan yang dibuat sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan program kegiatan tersebut. Melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma. pendidikan karakter disiplin ditunjukkan dengan Ketua Hima dan anggota hima datang lebih awal dari jam yang sudah ditentukan. Anggota Hima melaksanakan Job desk yang sudah dibagikan kepada mereka.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter Disiplin, Kegiatan Hima PGSD Penjas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman jahiliyah menuju Islam, dari kegelapan menuju cahaya Islam.

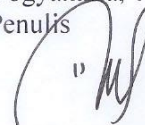
Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Selama penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materiil. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. F Suharjana, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasinya.
3. Bapak Fathan Nurcahyo, S. Pd Jas. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan masukan, sumbangan pemikiran, pengarahan, dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh dosen Program Studi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
5. Himpunan Mahasiswa (HIMA) PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
6. Keluarga penulis, Bapak Winarno dan Ibu Suratini, beserta seluruh keluarga penulis yang selalu memotivasi dan menyayangi penulis.
7. Teman-teman penulis yang telah berjuang bersama-sama, saling mendoakan, saling membantu, dan saling memotivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga langkah kita senantiasa berada dalam naungan Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 17 September 2019
Penulis



Agung Lilik Prasetyo
NIM. 12604221043

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------|---------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| LEMBAR PERSETUJUAN | vii |
| LEMBAR PENGESAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Fokus Penelitian | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |

BAB II LANDASAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Kajian Pustaka..... | 7 |
| 1. Pendidikan Karakter..... | 7 |
| 2. Karakter Disiplin..... | 17 |
| 3. Kegiatan Ekstrakurikuler | 21 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 27 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 28 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan Penelitian | 29 |
| B. Setting Penelitian..... | 30 |
| C. Sumber Data | 30 |
| D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data | 31 |
| E. Keabsahan Data | 35 |
| F. Analisis Data..... | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 39 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 39 |
| 2. Visi dan Misi HIMA PGSD PENJAS..... | 39 |
| 3. Jumlah Anggota HIMA PGSD PENJAS | 40 |
| 4. Program HIMA PGSD Penjas | 41 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 41 |
| 1. Nilai-nilai disiplin yang ada dalam kegiatan HIMA PGSD PENJAS | 42 |
| 2. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin HIMA PGSD PENJAS | 53 |
| C. Pembahasan | 56 |
| 1. Nilai-nilai disiplin yang ada dalam kegiatan HIMA PGSD PENJAS | 56 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 59 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Simpulan | 60 |
| B. Implikasi..... | 61 |
| C. Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN..... | 65 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Sumber Data Penelitian | 33 |
| Tabel 2. Kisi - Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah..... | 33 |
| Tabel 3. Kisi - Kisi Pedoman Wawancara Guru Ekstrakurikuler | 34 |
| Tabel 4. Kisi - Kisi Pedoman Wawancara Siswa..... | 34 |
| Tabel 5. Kisi - Kisi Pedoman Observasi | 34 |
| Tabel 6. Jumlah Anggota Hima PGSD Penjas..... | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Lembar Observasi Kegiatan HIMA PGSD Penjas..... | 65 |
| Lampiran 2 Lembar Wawancara anggota HIMA PGSD Penjas..... | 66 |
| Lampiran 3 Lembar Wawancara ketua HIMA PGSD Penjas..... | 67 |
| Lampiran 4 Lembar Wawancara Dosen Pembimbing HIMA PGSD Penjas | 68 |
| Lampiran 5 Hasil Observasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> HIMA PGSD Penjas | 69 |
| Lampiran 6 Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> HIMA PGSD Penjas dengan anggota HIMA..... | 73 |
| Lampiran 7 Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> HIMA PGSD Penjas dengan ketua HIMA..... | 76 |
| Lampiran 8 Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> HIMA PGSD Penjas dengan Dosen Pembimbing HIMA..... | 79 |
| Lampiran 9 Tabel Reduksi, Display, dan Kesimpulan Wawancara Kegiatan <i>Elementary Futsal Competition</i> | 82 |
| Lampiran 10 Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Kegiatan <i>Elementary Futsal Cup</i> | 89 |
| Lampiran 11 Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Data Hasil Penelitian Kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | 92 |
| Lampiran 12 Hasil Observasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Kegiatan Porseni Sepak Bola HIMA PGSD Penjas | 96 |
| Lampiran 13 Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Porseni Sepak Bola HIMA PGSD Penjas dengan anggota HIMA | 100 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 14 Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Porseni Sepak Bola HIMA PGSD Penjas denganketua HIMA | 103 |
| Lampiran 15 Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Porseni Sepak Bola HIMA PGSD Penjas dengan Dosen Pembimbing HIMA | 106 |
| Lampiran 16 Tabel Reduksi, Display, dan Kesimpulan Wawancara Kegiatan Porseni Sepak Bola | 109 |
| Lampiran 17 Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Kegiatan Porseni Sepak Bola | 118 |
| Lampiran 18 Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Data Hasil Penelitian Kegiatan Porseni Sepak Bola | 122 |
| Lampiran 19 Lembar Observasi Kegiatan Rapat Rutin..... | 128 |
| Lampiran 20 Lembar Wawancara anggota HIMA PGSD Penjas..... | 131 |
| Lampiran 21 Lembar Wawancara ketua HIMA PGSD Penjas..... | 134 |
| Lampiran 22 Lembar Wawancara Dosen Pembimbing HIMA PGSD Penjas | 137 |
| Lampiran 23 Tabel Reduksi, Display, dan Kesimpulan Wawancara Kegiatan Rapat Rutin..... | 141 |
| Lampiran 24 Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Kegiatan Rapat Rutin..... | 151 |
| Lampiran 25 Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Data Hasil Penelitian Kegiatan Rapat Rutin..... | 154 |
| Lampiran 26 Rekaman Proses Wawancara..... | 158 |
| Lampiran 27 Dokumentasi Penelitian..... | 159 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu pendidikan merupakan faktor kewibawaan suatu negara yang memiliki pendidikan yang baik, akan melahirkan generasi penerus yang cerdas, berkompeten dan berkarakter. Sehingga masa depan negara akan semakin berkembang dengan adanya generasi muda yang mumpuni di bidangnya masing - masing. Pendidikan merupakan hak segala bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke - 4. Dari pendidikan manusia akan belajar bagaimana menjadi pribadi yang berkarakter dan memiliki kecerdasan keilmuan dan sosial yang tinggi.

Pendidikan merupakan elemen - elemen penting dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan dasar pembangunan karakter manusia dimulai. Pendidikan Indonesia saat ini cenderung lebih mengedepankan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan, namun mengabaikan pendidikan karakter. Pendidikan bukan hanya membangun kecerdasan tetapi harus mampu membangun karakter atau perilaku.

Kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000) Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke 37 dari 57 negara yang di survei di dunia.

Di Universitas Negeri Yogyakarta banyak sekali permasalahan terkait dengan karakter khususnya karakter kedisiplinan. Sebut saja RZ seorang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Kesehatan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terancam DO (*Drop Out*). Ternyata RZ terancam DO karena tidak mengikuti perkuliahan selama 2 tahun. Setahun pertama ia gunakan untuk bermain bola dan setahun kedua ia gunakan untuk pemulihan kakinya yang sakit akibat cedera. Akibat absennya dia selama dua tahun itu membuatnya harus mengejar mata kuliah yang belum diambil selama dua tahun yang lalu. (ekspresionline.com)

Belum lama ini, oknum mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial memasang poster - poster dan banner donasi dan solidaritas mahasiswa untuk warga penolak bandara Kulon Progo. Poster - poster dan *banner* tidak berizin, spanduk - spanduk juga bernada provokatif. Spanduk - spanduk penolakan terhadap bandara *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) dipasang kembali oleh mahasiswa yang berniat mendirikan posko donasi dan bersolidaritas. Namun, sekitar pukul setengah sebelas pagi, spanduk - spanduk itu diturunkan lagi oleh pihak keamanan FIS atas perintah WD III. (ekspresionline.com)

Fenomena memiris hati yang terjadi di perguruan tinggi baru - baru ini, ratusan mahasiswa menggelar aksi demonstrasi di depan gedung Rektorat UNY, Senin (25/11/2019). Aksi kali ini merupakan bentuk kekecewaan mahasiswa terhadap kebijakan UNY terkait sistem perkuliahan Sarjana Terapan/D4. Terjadi sedikit kericuhan yang timbul karena massa aksi berusaha masuk menuju ke dalam Rektorat dan saling dorong dengan satpam yang bertugas. Kericuhan mereda setelah massa aksi ditenangkan oleh massa aksi yang lain. Setelah

melanjutkan orasi di selasar Rektorat, akhirnya pihak birokrat bersedia untuk menemui massa aksi. (ekspresionline.com)

Permasalahan-permasalahan diatas adalah contoh nyata terkait permasalahan tentang kedisiplinan. Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010, Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Untuk menciptakan hal tersebut dibutuhkan peran serta dari berbagai pihak salah satunya adalah lembaga pendidikan dalam hal ini adalah universitas. Sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar di Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai standar khusus bagi para lulusannya. Kualitas mahasiswa jelas mendapat porsi terbesar untuk diperhatikan. Tidak hanya dari segi prestasi akademik namun juga dari segi karakter dan pengembangan diri. Mahasiswa mempunyai hak untuk mengembangkan potensi dan bakatnya melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan mempunyai fungsi sebagai wadah para mahasiswa untuk mengembangkan *softskill and character building* yang tidak didapatkan dibangku kuliah.

Pendidikan tak melulu mengenai prestasi akademik, namun masih ada satu faktor lagi yaitu tentang apa yang dilakukan mahasiswa ketika tidak di ruang kuliah (keorganisasian). Mahasiswa membutuhkan pengalaman - pengalaman berorganisasi, mengingat perubahan iklim kerja yang cepat. Partisipasi mahasiswa dalam organisasi mahasiswa akan berpengaruh positif bagi perkembangan *softskill and character building* yang dibutuhkan didunia kerja.

Berdasarkan pengamatan sebagian kecil saja mahasiswa yang mau berpartisipasi dalam organisasi kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta layak menjadi pertanyaan dan mencari cepatnya untuk dapat lebih efektif lagi. Dan ini diharapkan dapat berguna untuk bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki keadaan tersebut, maka berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini mengambil judul pendidikan karakter disiplin pada kegiatan organisasi kemahasiswaan Hima PGSD Penjas.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya pelanggaran disiplin yang dilakukan mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019
2. Perkelahian dan kericuhan diantara mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019
3. Banyaknya mahasiswa yang terancam DO (*Drop Out*) di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019
4. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam Organisasi Hima PGSD di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019

C. Fokus Penelitian

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya difokuskan pada disiplin mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam Organisasi Hima PGSD di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang yang dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD penjas di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang berbagai hal yang dapat menunjang pendidikan karakter disiplin di jenjang sekolah dasar.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dangan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk Universitas untuk meningkatkan kegiatan kemahasiswaan agar dapat berhasil dalam pendidikan karakter disiplin.

b. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan guru untuk tetap melaksanakan kegiatan organisasi kemahasiswaan dan sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter khususnya disiplin pada siswa.

c. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan dan tertanamnya karakter disiplin pada diri mereka sehingga menghasilkan siswa yang berkarakter.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman, wawasan, dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter seseorang dapat dilihat dari pendidikannya, yang tercermin dan menjadi contoh dari aktivitasnya sehari - hari. Karakter seseorang harus dibangun dan dikembangkan melalui proses yang tidak instan. Pendidikan karakter bisa menjadi jawaban atas persoalan-persoalan karakter yang ada di Indonesia. Dibutuhkan langkah dan strategi yang besar untuk menuju bangsa yang berkarakter, karena pendidikan karakter itu sangat penting untuk mendukung pembangunan bangsa. Ini menandakan betapa pentingnya pendidikan karakter atau pendidikan moral dalam membangun jati diri sebuah bangsa. Berdasarkan Kemendiknas (2010: 1) Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif. Itu karena pendidikan membangun generasi baru bangsa menjadi lebih baik.

Secara etimologis berdasarkan Rahmayulis dalam Agus Wibowo (2012: 17) istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti pembuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *education* yang berarti pengembangan dan

bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah pendidikan ini sering diterjemahkan dengan *tarbiyah*, yang berarti pendidikan.

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang berarti “to engrave”. Kata *to engrave* itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahat atau menggoreskan. Berdasarkan Suyadi (2013: 5) orang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Suyadi (2013: 6) mengemukakan bahwa pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencintainya dan melakukannya dalam kehidupan sehari - hari. Berdasarkan Agus Wibowo (2013: 41) pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kebaikan kepada warga sekolah atau kampus yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai - nilai tersebut, baik dalam berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa (YME), sesama manusia, lingkungan, maupun nusa dan bangsa sehingga menjadi manusia paripurna (insan kamil).

Agus Wibowo (2012: 36) mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter - karakter yang luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktekkan dalam kehidupannya dalam kehidupan keluarga berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan Lickona (1991) dalam Agus Wibowo (2013: 38) pendidikan karakter adalah pendidikan yang sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai - nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat. Salah satu lembaga yang dapat berperan dalam pendidikan karakter adalah perguruan tinggi. Dengan catatan, dalam lingkungan perguruan tinggi tersedia suatu lingkungan moral (*moral environment*) yang menekankan nilai - nilai yang baik dan menjaganya dalam kesadaran setiap orang.

Berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berupaya menanamkan dan mengembangkan nilai - nilai karakter luhur, pembentukan moral dan akhlak. Pendidikan karakter tersebut dapat diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum tata krama, budaya dan adat istiadat.

b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Sejarah Islam sejak ribuan lalu telah menegaskan, Rasulullah sebagai nabi terakhir umat Islam bahwa misi utama dalam pendidikan adalah membentuk karakter yang baik. Abdul Majid (2011: 30) dengan tesisnya, pendidikan yakni pembudayaan. Pendidikan bermuara pada pengalihan nilai – nilai budaya dan norma – norma sosial. Adapun fungsi pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Anas Salahudin (2013: 105) adalah:

1. Pengembangan potensi dasar, agar “berhati baik, berpikir baik dan perilaku baik”

2. Perbaiki perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik
3. Penyaring budaya yang kurang sesuai dengan nilai – nilai luhur Pancasila

Kemudian Socrates dalam Abdul Majid (2011: 30), berpendapat bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Mulyasa (2011: 9) mengemukakan bahwa melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai – nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari – hari.

c. Nilai - Nilai Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa.

Berdasarkan Suyadi (2013: 7), berikut ini akan dikemukakan 18 nilai karakter versi Kemendiknas sebagai tertuang dalam buku Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang disusun Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pembangunan Pusat Kurikulum.

1. Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah

sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

2. Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
3. Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal - hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.
4. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
5. Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh - sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain - lain dengan sebaik - baiknya.
6. Kreatif, yakni sikap perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara - cara baru, bahkan hasil - hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melempar tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

8. Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
10. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
11. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
12. Menghargai prestasi, yakni siap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
13. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
14. Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

15. Gemar membaca yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
18. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

d. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

Buya Hamka pernah mengatakan ketika terjadi degradasi moralitas maka akan banyak dokter, hakim, guru banyak orang yang bukunya satu gudang dan diplomanya segulung besar, tiba dimasyarakat mati sebab dia bukan orang masyarakat. Hidupnya hanya mementingkan dirinya sendiri, diplomanya hanya untuk mencari harta, hatinya sudah seperti batu, tidak memiliki cita - cita, lain daripada kesenangan dirinya sendiri.

Berdasarkan Agus Wibowo (2013: 142) Pelaksanaan pendidikan karakter UNY melalui program pembinaan kemahasiswaan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pengenalan, sasaran pada tahap ini adalah mahasiswa pada semester I-II.
Pada tahap ini program utama yang bertujuan untuk memberikan motivasi pada

mahasiswa, yang baru saja lepas dari masa pendidikan di sekolah lanjutan ke jenjang perguruan tinggi. Materi yang diberikan berisi pengenalan diri. Pengenalan nilai – nilai moral, kepribadian, dan metode belajar diperguruan tinggi

2. Tahap penyadaran, sasaran pada tahap ini adalah mahasiswa III-IV. Program utama yang dilakukan adalah pengembangan kreativitas mahasiswa. Kegiatan dilakukan melakukan organisasi kemahasiswaan, baik tingkat universitas, fakultas, jurusan/program studi, dan melalui unit – unit kegiatan mahasiswa. Melalui kegiatan – kegiatan ini mahasiswa diharapkan mahasiswa tumbuh kesadarannya akan pentingnya membekali diri dengan berbagai kemampuan untuk menghadapi masa depan yang penuh kompetitif.
3. Tahap pertumbuhan, sasaran pada tahap ini adalah mahasiswa semester V-VI. Program utamapada tahap ini adalah kegiatan – kegiatan yang berdampak pada pengembangan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan peningkatan produktivitas dan inovasi – inovasi baru.
4. Tahap pendewasaan, target sasaran pada tahap ini adalah mahasiswa pada semester VII-VIII. Program utama diarahkan pada pembentukan sikap dan kesiapan mahasiswa setelah lulus untuk memasuki lapangan kerja atau menciptakan peluang kerja, dengan kegiatan yang berupa pelatihan atau workshop sukses meraih peluang kerja, pengembangan karir, dan sebagainya.

Melalui program pembinaan kemahasiswaan dilakukan melalui beberapa tahap, berdasarkan sekian fenomena yang diuraikan diatas,

tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah - langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moralitas dan karakter di perguruan tinggi.

e. Prinsip Menanamkan Karakter

Berdasarkan Abdul Majid (2011: 111) dalam pandangan Islam Rasulullah dijadikan simbol atau figur keteladanan terdapat prinsip yang dapat dijadikan pelajaran oleh tenaga pengajar dari tindakan Rasulullah dalam menanamkan rasa keimanan dan akhlak terhadap anak, yaitu:

1. Fokus: ucapannya ringkas, langsung pada inti pembicaraan tanpa ada kata
2. Pembicaraannya tidak terlalu cepat sehingga dapat memberikan waktu yang cukup kepada anak untuk menguasainya.
3. Repetisi: senantiasa melakukan tiga kali pengulangan pada kalimat – kalimatnya supaya bisa diingat dan dihafal
4. Analogi langsung: seperti pada contoh perumpamaan orang beriman dengan pohon kurma, sehingga dapat memberikan motivasi, hasrat ingin tahu, memuji atau mencela, dan mengasahotak untuk menggerakkan potensi pemikiran atau timbul kesadaran untuk merenung dan tafakur
5. Memperhatikan keragaman anak : sehingga dapat melahirkan pemahaman yang berbeda dan tidak terbatas satu pemahaman saja, dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar tanpa dihindangi perasaan jemu.
6. Memperhatikan tiga tujuan moral, yaitu: kognitif, emosional, dan kinetik.
7. Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak (aspek psikologi)

8. Menumbuhkan kreatifitas anak, dengan cara mengajukan pertanyaan, kemudian mendapat jawaban dari anak yang diajak bicara.
9. Berbaur dengan anak- anak, masyarakat dan lain sebagainya, tidak eksklusif/terpisah seperti makan bersama mereka, berjuang bersama mereka.
10. Aplikatif: Rasulullah langsung memberikan pekerjaan kepada anak yang berbakat. Misalnya, setelah Abu Mahdzurah menjalani pelatihan adzan dengan sempurna yang kita sebut dengan AD Daurah at – Tarbiyah.

Berdasarkan Abdul Majid (2011: 109), *Character Education Quality Standards* merekomendasikan 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, sebagai berikut:

1. Mempromosikan nilai – nilai dasar etika sebagai basis karakter
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter
4. Menciptakan komunitas sekolah yang menciptakan kepedulian
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari para siswa.

8. Mengfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Mengfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru – guru karakter dan menifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.

2. Karakter Disiplin

A. Pengertian Disiplin

Kedisiplinan adalah cerminan kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Maknanya, dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah dilihat ditempat umum, lebih khusus pada sekolah - sekolah dan kampus - kampus dimana banyaknya pelanggaran tata tertib yang dilakukan mahasiswa yang kurang disiplin.

John Pearce (2000: 1) mengemukakan kata disiplin berasal dari Bahasa latin *disiplina* berarti mengajar, yang mengandung pengertian positif dan membangun. Berdasarkan John Pearce (2000: 59) di dunia barat, disiplin diri diletakkan dalam perspektif filsafat pragmatisme dan nilai sosial.

Disiplin berkenaan dengan komunikasi yaitu memberikan pesan yang jelas pada anak sehingga setiap anak tahu bahwa anda serius dan bahwa anda bersungguh – sungguh dengan apa yang anda katakan. Meskipun banyak disiplin didasarkan pada pemberian hadiah bagi perilaku yang baik dan hukuman bagi perilaku yang buruk.

Syamsun Kurniawan (2016: 179) mengemukakan disiplin merupakan suatu siklus kebiasaan yang dilakukan secara berulang - berulang dan terus - menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa dilakukan. Disiplin dalam melakukan suatu tindakan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi suatu kebiasaan yang tidak menyusahakan. Berdasarkan Syamsun Kurniawan (2016: 136) disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai - nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.

Dari pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak dengan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Dengan disiplin, seseorang bisa memiliki sikap mawas diri dan mampu mengendalikan emosi.

B. Pentingnya Karakter Disiplin

Disiplin sangatlah penting bagi mahasiswa. Disiplin bukan hanya untuk menjalankan aturan melainkan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Contohnya adalah seorang mahasiswa yang menjalankan disiplin ia akan cenderung menghargai waktu dan mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan Wantah (2015: 143) menyatakan menyatakan bahwa disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Tidak hanya kebutuhan perkembangan sosial tetapi disiplin merupakan kebutuhan sosial.

Wantah (2005:148) berpendapat bahwa kebutuhan disiplin bagi perkembangan anak, secara konseptual maupun empirik memang merupakan keharusan. Namun, dalam prakteknya banyak dijumpai pengalaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kita, bahwa orangtua hampir tak berdaya dalam membentuk dan menanamkan disiplin kepada anak-anaknya. Di pihak lain, ada pula orangtua yang begitu keras menegakkan disiplin, sehingga mengeluarkan kata-kata yang melukai hati anak, dan mengakibatkan hubungan antara orangtua dan anak mengalami kesulitan dan tidak menyenangkan. Di samping itu, penerapan disiplin pada anak kadang-kadang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi serta tingkat perkembangannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin sangat penting bagi anak. Disiplin memberikan rasa aman bagi anak karena adanya disiplin membuat anak mengerti mana yang boleh dilakukan dan mana

yang tidak boleh dilakukan. Selain itu, dengan disiplin anak bisa belajar mengendalikan keinginan.

C. Cara Pembentukan Karakter Disiplin

Menurut Leckona dalam Samsul Kurniawan (2016: 217) budaya kampus yang baik kalau didalamnya terdapat enam aspek yaitu:

1. Pimpinan lembaga pendidikan memiliki kepemimpinan moral dan akademik.
2. Disiplin ditegakkan dilembaga pendidikan secara menyeluruh.
3. Masyarakat kampus memiliki rasa persaudaraan.
4. Organisasi mahasiswa menerapkan kepemimpinan demokratis dan menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi para mahasiswa untuk menjadikan perguruan tinggi mereka menjadi perguruan tinggi terbaik.
5. Hubungan semua warga kampus bersifat saling menghargai, adil dan bergotong royong. Perguruan tinggi meningkatkan perhatian terhadap moralitas dengan menggunakan waktu tertentu untuk mengatasi masalah - masalah moral.

Berdasarkan Syamsul Kurniawan (2016: 179) beberapa hal yang dapat dilakukan dosen dalam menanamkan kedisiplinan diri dikalangan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Adanya kontrak perkuliahan, yaitu rencana perkuliahan dan tata tertib yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa.
2. Dosen memiliki catatan kehadiran.
3. Dosen memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang disiplin.

4. Dosen menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib dari kontrak perkuliahan yang sudah disepakati.
5. Membiasakan mahasiswa untuk disiplin , seperti hadir kuliah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan lain - lain. Dosen membiasakan hadir dikelas tepat waktu dan keluar kelas juga tepat waktu.

Asmani (2013: 94) mengatakan bahwa dimensi dari disiplin ialah sebagai berikut:

1. Disiplin waktu.
2. Disiplin menegakkan aturan.
3. Disiplin sikap.
4. Disiplin menjalankan ibadah.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator karakter disiplin berkaitan dengan waktu, aturan, sikap dan disiplin menjalankan ibadah. Disiplin terhadap waktu artinya disiplin yang berkaitan dengan ketepatan waktu. Disiplin terhadap aturan berarti disiplin untuk selalu mematuhi aturan. Disiplin sikap berarti bersikap sesuai dengan aturan yang berlaku. Disiplin menjalankan ibadah berarti disiplin melaksanakan ibadah sesuai agama.

3. Organisasi Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas

A. Pengertian Organisasi

Berdasarkan Ig. Wursanto (2005: 41) Organisasi dalam arti statis berarti melihat organisasi sebagai suatu yang tidak bergerak atau diam. Melihat organisasi sebagai suatu yang tidak bergerak atau diam berarti melihat organisasi itu seperti yang tergambar dalam bagan yang beranekaragam. Organisasi dipandang sebagai wadah atau alat yang berarti organisasi sebagai alat pencapaian tujuan. Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi itu dari segi isinya yaitu sekelompok orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama

Berdasarkan Makmuri Muclas (2005: 17) organisasi mencakup dalam dua konsep dasar, sebagai sistem sosial dan sebagai wadah keuntungan bersama :

1. Organisasi sebagai system social. Dari sosiologi diperoleh pengertian bahwa organisasi itu adalah system social. Konsekuensinya, semua aktivitas diatur oleh hukum sosial dan psikologis.
2. Organisasi sebagai wadah keuntungan bersama. Keuntungan bersama ini sering dinyatakan dengan organisasi membutuhkan orang dan orang membutuhkan organisasi. Manusia memandang organisasi sebagai alat atau cara untuk membantu mencapai tujuan mereka, sedangkan organisasi membutuhkan manusia untuk membantu mencapai sasaran atau target organisasi

Jadi organisasi dalam arti dinamis menyoroti unsur manusia yang ada di dalamnya. Manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur organisasi

karena hanya manusialah yang memiliki sifat kedinamisan. Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi itu dari segi isinya yaitu sekelompok orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi organisasi dalam arti dinamis menyoroti unsur manusia yang ada di dalamnya.

Berdasarkan Makmuri Muclas, (2005: 17) organisasi mencakup dalam dua konsep dasar, sebagai system social dan sebagai wadah keuntungan bersama:

1. Organisasi sebagai system social. Dari sosiologi diperoleh pengertian bahwa organisasi itu adalah system social. Konsekuensinya, semua aktivitas diatur hukum – hukum sosial dan psikologis.
2. Organisasi sebagai wadah keuntungan bersama. Keuntungan bersama ini sering dinyatakan dengan organisasi membutuhkan orang dan orang membutuhkan organisasi. Manusia memandang organisasi sebagai alat atau cara untuk membantu mencapai tujuan mereka, sedangkan organisasi membutuhkan manusia untuk membantu mencapai sasaran atau target organisasi

Jadi organisasi dalam arti dinamis menyoroti unsur manusia yang ada di dalamnya. Manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur organisasi karena hanya manusialah yang memiliki sifat kedinamisan. Organisasi dalam arti dinamis berarti memandang organisasi itu dari segi isinya yaitu sekelompok orang yang melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Jadi organisasi dalam arti dinamis menyoroti unsur manusia yang ada di dalamnya.

B. Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki ORMAWA terdiri dari atas Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa atau (DPM) serta unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang dikelompokkan menjadi empat bidang yaitu UKM bidang penalaran, seni, olahraga dan kesejahteraan atau minat khusus Universitas Negeri Yogyakarta. BEM dan DPM merupakan organisasi intra kampus yang mewadahi aspirasi mahasiswa baik di tingkat fakultas maupun universitas.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri. (www.uny.ac.id)

UKM UNY dikelompokkan dalam empat bidang, yaitu Bidang Penalaran, Bidang Olah Raga, Bidang Seni, dan Bidang Kesejahteraan/Khusus. Masing – masing bidang kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bidang Penalaran

a. UKM Penelitian

b. UKM Lembaga Pers Mahasiswa “EKSPRESI”

- c. UKM Radio “Magenta FM”
- d. UKM Bahasa Asing
- e. UKM Rekayasa Teknologi “RESTEK”

2. Bidang Seni

- a. UKM Musik “SICMA BAND”
- b. UKM Unit Studi Sastra dan Teater (UNSTRAT)
- c. UKM Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi (KAMASETRA)
- d. UKM Vokal/Paduan Suara Mahasiswa “Suara Wardhana”
- e. UKM Seni Rupa dan Fotografi

3. Bidang Olahraga

- a. UKM Atletik
- b. UKM Bola Voli
- c. UKM Catur
- d. UKM Hockey
- e. UKM Judo
- f. UKM Karate
- g. UKM Pecinta Alam “MADAWIRNA”
- h. UKM Panahan
- i. UKM Pencak Silat
- j. UKM Renang
- k. UKM Sepak Bola
- l. UKM Softball & BaseBall
- m. UKM Tenis Lapangan

- n. UKM Tenis Meja
- o. UKM Tae Kwon Do
- p. UKM Marching Band “CDB”
- q. UKM Bola Basket
- r. UKM Bulu Tangkis
- s. UKM Sepak Takraw

4. Bidang Kesejahteraan

- a. UKM Koperasi Mahasiswa “Kopma UNY”
- b. UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam “UKKI”
- c. UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katholik “IKMK”
- d. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen “PMK”
- e. UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma “KMHD”
- f. UKM Kewirausahaan "KWU"

5. Bidang Khusus

- a. UKM Pramuka Racana W.R. Supratman dan Racan Fatmawati
- b. UKM Resimen Mahasiswa “PASOPATI”
- c. UKM Korps Suka Rela PM “KSR-PMI”
- d. UKM Kewirausahaan

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Alfian Budi Prasetya tentang Penerapan Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Nilai Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Kelas I dan IV SD Negeri Percobaan 3. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pemahaman guru PJOK tentang pendidikan karakter masih kurang. Guru sudah mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP dalam perencanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, nilai disiplin yang terlihat selama penelitian antara lain siswa dan guru sudah disiplin dalam waktu dan mentaati peraturan. Tetapi disiplin perilaku siswa masih kurang. Terkait nilai tanggung jawab, guru dan siswa sudah baik dalam bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan, memenuhi kewajiban diri, dan dapat dipercaya.

2. Penelitian Usma Elfrida tentang Pelaksanaan Pendidikan Nilai Kedisiplinan di Kelas IV SD Palbapang Baru Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan nilai kedisiplinan di kelas IV SD Palbapang Baru Bantul dilakukan melalui program pengembangan diri melalui kegiatan rutin seperti bersalaman sebelum dan sesudah sekolah, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, kegiatan piket; kegiatan spontan seperti pemberian hukuman dan penghargaan; keteladanan seperti kegiatan berjabat tangan dan tidak datang terlambat ke sekolah; dan pengkondisian seperti penyediaan sarana dan prasarana sekolah; pengintegrasian dalam pembelajaran tematik, membatik, agama dan penjaskes, dan menciptakan pembelajaran aktif serta pemberian bantuan kepada siswa; dan budaya sekolah melalui kebijakan sekolah, program sekolah, peraturan, pembiasaan. Hambatan yang dialami terdiri dari 1) siswa masih harus diingatkan dalam pelaksanaan suatu aturan; 2) guru belum maksimal dalam memberikan contoh; 3) Pemanfaatan sarana prasarana yang belum maksimal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. M. Djunaidi Ghony (2014: 13) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantitatif, penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa social gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan non-positivis. berdasarkan Haris Herdiansyah (2010: 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi.

Berdasarkan M. Djunaidi Ghony (2014: 3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang – orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat menggali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari - hari. Berdasarkan Moloeng (2005: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Apabila dilihat dari permasalahan yang di teliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena data yang disajikan bukan berupa angka, melainkan

kata - kata yang menggambarkan keadaan obyek yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan penanaman karakter disiplin melalui kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Hima PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta beralamat di Jalan Colombo Karang Malang Yogyakarta.

C. Sumber Data

Berdasarkan Moloeng (2006: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Haris Herdiansyah (2010: 116) mengemukakan pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan

D. Metode Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak

pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Chatherine Marshall, Gretchen B Rossman dalam Sugiyono (2014: 164)

Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Berdasarkan M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansyur (2014: 175), teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif, lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang – orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif. Menurut Platon dalam Moloeng, (2016: 157) wawancara dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Wawancara pembicaraan informal
- b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara
- c. Wawancara baku terbuka

2. Observasi

Haris Herdiansyah, (2010: 131) mengemukakan bahwa observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Berdasarkan M. Djunaidi Ghony (2014: 165) Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat

dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati, mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang karakter disiplin di kegiatan HIMA PGSD Penjas.

3. Dokumentasi

Haris Herdiansyah (2010: 142) menyatakan bahwa dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen - dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa tata tertib HIMA PGSD Penjas, foto-foto kegiatan Hima PGSD Penjas, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan program dan kegiatan Hima PGSD Penjas.

a. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Moloeng (2006: 168) Manusia Sebagai Instrumen Penelitian, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif. Pedoman wawancara berisikan tulisan singkat daftar informasi yang akan dikumpulkan. Pedoman yang dibuat terfokus pada penanaman disiplin.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

| Aspek yang Diteliti | Sumber Data | Metode Pengumpulan Data |
|--|--|---------------------------------------|
| Pelaksanaan Kegiatan Hima PGSD Penjas 1. Perencanaan 2. Kegiatan Inti 3. Kegiatan Akhir | 1. Pembimbing HIMA PGSD Penjas 2. Ketua Hima PGSD Penjas 3. Anggota Hima PGSD Penjas | Wawancara Observasi Dokumentasi |

Tabel 2. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Pembimbing Hima PGSD Penjas

| Aspek | Indikator |
|--|---|
| Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Akhir | Perencanaan |
| | Kegiatan Inti |
| | Disiplin waktu |
| | Disiplin menaati aturan |
| | Disiplin sikap |
| | Disiplin menjalankan ibadah |
| | Kegiatan akhir Evaluasi dalam kegiatan |

Tabel 3. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Ketua Hima PGSD Penjas

| Aspek | Indikator |
|--|---|
| Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Akhir | Perencanaan |
| | Kegiatan Inti |
| | Disiplin waktu |
| | Disiplin menaati aturan |
| | Disiplin sikap |
| | Disiplin menjalankan ibadah |
| | Kegiatan akhir Evaluasi dalam kegiatan |

Tabel 4. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Anggota Hima PGSD Penjas

| Aspek | Indikator |
|--|---|
| Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Akhir | Perencanaan |
| | Kegiatan Inti Disiplin waktu Disiplin menaati aturan Disiplin sikap Disiplin menjalankan ibadah |
| | Kegiatan akhir Evaluasi dalam kegiatan |
| | |

E. Keabsahan Data

Berdasarkan Moloeng (2006: 324) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan menggunakan empat kriteria yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Moloeng, (2006: 330) kemudian peneliti juga menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) dalam Moloeng (2006: 331) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

F. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Menurut Bogdan & Biklen Moloeng (2006: 248) analisis

data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis Data Kualitatif menurut Seiddel dalam Moloeng (2006: 248) prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan - hubungan, dan membuat temuan - temuan umum.

Berdasarkan Miles dan Huberman (1992: 15-21) proses analisis data dilakukan melalui 4 tahap kegiatan yang terjadi secara bersama - sama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi yakni:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian yang kemudian ditulis dalam catatan lapangan, memanfaatkan

dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu karakter disiplin.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data bertujuan untuk memberi gambaran dan mempertajam hasil dari pengamatan yang sekaligus untuk mempermudah kembali pencarian data yang diperoleh. Dalam mereduksi data, peneliti akan membuang data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian yaitu karakter disiplin.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi mencapai ribuan halaman,

oleh karena itu diperlukan sajian yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti

menyelesaikan pekerjaan. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memeberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam hal ini adalah hal - hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu karakter disiplin.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai tahapan data, penyajian data pemilihan data langkah berikutnya adalah melakukan penulisan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah, penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi penelitian, yaitu penggambaran makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan kemudian disimpulkan. Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hima PGSD Penjas UNY yang beralamat di Jl. Colombo No.1 Yogyakarta. Lokasi Hima PGSD Penjas UNY ini berada di tengah kota Yogyakarta dan dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau. Hima PGSD Penjas UNY memiliki kantor yang nyaman untuk berorganisasi dan belajar.

2. Visi dan Misi HIMA PGSD Penjas

Visi:

Mewujudkan HIMA PGSD Penjas yang kerja cerdas, gerak bersama, dan totalitas berkarya.

Misi:

- a. Mewujudkan kebersamaan antar pengurus, pengurus dengan anggota, dan antar ormawa FIK UNY
- b. Mewadahi dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY
- c. Mengembangkan kapasitas keilmuan mahasiswa PGSD Penjas sebagai calon pendidik
- d. Mengoptimalkan media dan sarana penyebaran informasi dalam komunikasi efektif
- e. Membangun jaringan eksternal yang mendukung visi misi HIMA PGSD Penjas

3. Jumlah Anggota Hima

Secara keseluruhan Hima PGSD Penjas memiliki jumlah anggota 27 orang. Mereka dipilih dari seluruh kelas jurusan PGSD Penjas UNY sesuai dengan minat dan kompetensi masing - masing.

| NO. | NAMA LENGKAP | NIM | JABATAN |
|------------|---------------------|--------------------|----------------------|
| 1 | WAAU | 17604221038 | Ketua |
| 2 | FNA | 18604224021 | Wakil Ketua |
| 3 | ASD | 17604221050 | Sekretaris 1 |
| 4 | RAW | 18604224007 | Sekretaris 2 |
| 5 | KSA | 17604221014 | Bendahara 1 |
| 6 | SV | 18604221029 | Bendahara 2 |
| 7 | PRP | 17604224026 | Kadep PSDM |
| 8 | AM | 17604224050 | Staff |
| 9 | CP | 18604224011 | Staff |
| 10 | YA | 18604221004 | Staff |
| 11 | OSIP | 17604224046 | Staff |
| 12 | TY | 17604224065 | Kadep PMBO |
| 13 | EYS | 17604221006 | Staff |
| 14 | HDCP | 17604221055 | Staff |
| 15 | MAW | 18604221041 | Staff |
| 16 | YWP | 18604221057 | Staff |
| 17 | EZ | 18604221059 | Staff |
| 18 | FDP | 17604224059 | Kadep SOSBUD |
| 19 | GFA | 17604224020 | Staff |
| 20 | DEM | 17604221009 | Staff |
| 21 | ALW | 18604224004 | Staff |
| 22 | AWK | 18604224053 | Staff |
| 23 | MIAA | 17604221017 | Staff |
| 24 | MZAIA | 17604224047 | Kadep KOMINFO |
| 25 | GTW | 18604221015 | Staff |
| 26 | MRNA | 18604221009 | Staff |
| 27 | DH | 17604221051 | Staff |

4. Program Hima PGSD Penjas

Program yang dilaksanakan Hima PGSD Penjas di semester ganjil pada tahun 2019 antara lain:

- a. Rapat rutin
- b. *Elementary futsal competition*
- c. Porseni Sepak Bola

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun deskripsi hasil penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin di Hima PGSD Penjas dilihat dari program rapat rutin, *Elementary futsal competition*, Porseni Sepak Bola yang di jabarkan melalui perencanaan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Peneliti juga melakukan penelitian terkait pemahaman dosen pembimbing Hima PGSD Penjas tentang pendidikan karakter itu sendiri. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Nilai-nilai disiplin yang ada dalam Program Hima PGSD Penjas

a. *Elementary futsal competition*

Hasil penelitian mengenai nilai-nilai disiplin yang ada dalam kegiatan *Elementary futsal competition* dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Nilai-nilai disiplin terdiri dari disiplin waktu, disiplin menaati aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah. Disiplin waktu dapat dilihat dari waktu kehadiran anggota hima. Berdasarkan wawancara dengan dosen pembimbing mengenai waktu kehadiran anggota hima, diperoleh data sebagai berikut.

“Dalam pelaksanaan kegiatan *Elementary futsal competition* adalah pembimbing mengingatkan peraturan yang sudah disepakati. Dosen pembimbing dalam sambutannya mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan..”
(HO/ EFC/ 13-07-2019)

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan pernyataan ketua hima yang menyatakan bahwa anggota hima datang tepat waktu kecuali ada kegiatan yang bersamaan harus memberi konfirmasi terlebih dahulu. Senada dengan pernyataan dari perwakilan anggota hima juga menyatakan bahwa

“Selama ini ketua hima dan anggota belum pernah terlambat. Selain itu, data observasi menunjukkan bahwa anggota hima tiba di sekolah pukul 06.30 dan langsung menuju lapangan.” (HO/ EFC/ 13-07-2019)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *Elementary futsal competition* terdapat nilai disiplin waktu. Nilai disiplin waktu tersebut ditunjukkan dengan anggota hima tiba 15 menit sebelum kegiatan dimulai, jika ada yang tidak hadir atau terambat akan memberi konfirmasi kepada Ketua Hima dan anggota yang lain.

Disiplin menaati aturan dapat dilihat melalui anggota mengikuti seluruh kegiatan dengan baik, menaati peraturan yang berlaku, Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan dosen pembimbing tentang anggota mengikuti kegiatan dengan baik.

“Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik.” (HO/ EFC/ 13-07-2019)

Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan bahwa anggota hima sudah mengikuti aturan yang berlaku seperti melaksanakan job desk masing masing, mengatur setiap regu berbaris untuk mengikuti upacara pembukaan, Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai, Anggota Hima

sudah berpakaian lengkap, dan tidak ada anggota hima yang membolos. (HO/ EFC/ 13-07-2019)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa anggota hima mengikuti seluruh kegiatan dengan baik. Selain anggota mengikuti seluruh kegiatan dengan baik, disiplin menaati aturan dapat dilihat dari sikap menaati peraturan yang berlaku.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *Elementary futsal competition* terdapat nilai disiplin menaati aturan. Nilai disiplin menaati aturan tersebut ditunjukkan dengan anggota yang menjalankan job desk masing-masing, membersihkan tempat setelah kegiatan selesai, sudah berpakaian lengkap, dan tidak ada anggota yang membolos.

Selain disiplin waktu dan disiplin menaati aturan, kegiatan *Elementary futsal competition* juga terdapat disiplin sikap. Disiplin sikap juga dilihat pada anggota hima yang mengikuti dan memperhatikan intruksi yang diajarkan pembimbing dengan baik, anggota tidak bergurau saat latihan, dan dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar peraturan, Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan anggota terkait anggota memperhatikan dan mempraktikkan instruksi dari dosen pembimbing dengan baik.

“Dalam kegiatan apel dan pengarahan dari dosen pembimbing seluruh anggota Hima memperhatikan instruksi dan nasehat..”
(HO/ EFC/ 13-07-2019)

Pernyataan senada dengan pernyataan Anggota Hima di atas, dosen pembimbing juga menyatakan bahwa anggota hima menunjukkan sikap disiplin

dengan tidak bergurau saat kegiatan berjalan. Seperti berikut yang dikatakan dosen pembimbing.

“Tidak, anggota tidak bergurau saat kegiatan, selama ini kalau pertama kan ada upacara pembukaan habis itu mereka juga terlibat dalam wasit pokoknya ya kegiatan yang mencakup kepanitiaan dalam usaha mereka terlibat aktif semua Jadi tidak mungkin anggota tidak aktif”. (W/ D.P/ 13-09-2019)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa anggota selalu memperhatikan dan mempraktikkan materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa yang masih bercanda saat kegiatan berlangsung namun semata hanya sebagai selingan, seperti hasil wawancara pada anggota hima.

“Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat kegiatan.” (HO/ EFC/ 13-07-2019)

Dengan hasil wawancara tersebut terdapat tindakan yang dilakukan oleh pembimbing untuk menyikapi anggota yang bergurau dan tidak disiplin dalam kegiatan, hal ini masuk kedalam disiplin sikap. seperti pada wawancara menyikapi sikap anggota yang bergurau saat kegiatan berjalan.

“Pasti saya tegur ketika anggota hima melakukan pelanggaran atau kesalahan.”(W/ D.P/ 13-09-2019)

Untuk sanksi yang diberikan kepada anggota hima yang tidak serius pada saat kegiatan hanya akan ditegur tanpa ada sanksi untuk anggota. Berikut ini adalah hasil wawancara dosen pembimbing PGSD Penjas tentang sanksi yang diberikan dosen pembimbing kepada anggota.

“tidak ada apa namanya hukuman kepada mereka”(HO/ EFC/13-07-2019)

Pernyataan senada diungkapkan oleh anggota hima, mereka mengatakan bahwa sanksi hanya berupa teguran, nasehat dan tidak ada hukuman fisik. Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dosen tidak memberi sanksi, namun hanya akan ditegur dan dinasehati. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa tidak terlihat ada sanksi yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *Elementary Futsal Competition* terdapat nilai - nilai disiplin sikap. Nilai - nilai tersebut ditunjukkan dengan masih ada siswa yang memperhatikan intruksi yang diberikan, dan mengakui kesalahan saat bergurau di dalam rangkaian kegiatan. Dosen pembimbing *Elementary Futsal Competition* menegur dan menasehati anggota yang bergurau. Tidak hanya disiplin dalam sikap dan aturan, anggota himapun di didik dengan membiasakan disiplin beribadah. Seperti pada wawancara anggota berikut.

“Seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma” (HO/ EFC/ 13-07-2019)

Hal ini dilakukan pada setiap kegiatan tidak hanya pada *Elementary Futsal Competition*, Sikap disiplin ini juga ditegaskan oleh dosen pembimbing yang mengatakan bahwa “walaupun mereka aktifitas fisik ibadah harus jadi nomor satu”. (W/ D.P/ 13-09-2019)

Dapat disimpulkan bahwa disiplin beribadah juga telah tertanamkan di dalam diri anggota hima PDS Penjas tersebut.

b. Porseni Sepak Bola

Hasil penelitian mengenai nilai - nilai disiplin yang ada dalam kegiatan Porseni Sepak Bola. Nilai - nilai disiplin terdiri dari disiplin waktu, disiplin menaati aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah. Disiplin waktu dapat dilihat dari waktu kehadiran anggota hima. Berdasarkan wawancara dengan dosen pembimbing mengenai waktu kehadiran anggota hima, diperoleh data sebagai berikut.

“Ketua Hima bukan hanya tepat waktu tetapi justru lebih awal dari jam yang sudah ditentukan” Observasi 13 (HO/ PSB/ 12-08-2019)

Pernyataan di atas juga diperkuat Sama, mereka datang tepat waktu dan untuk teman - teman yang mungkin tidak datang tepat waktu pastinya dia akan mengkonfirmasi, mengapa tidak datang tepat waktu dan alasannya karena berkaitan dengan sukses agar kita juga bisa menyiapkan plan B nya (W/ K.H/ 12-09-2019).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Porseni sepak bola Competition terdapat nilai disiplin waktu. Nilai disiplin waktu tersebut ditunjukkan dengan anggota hima hadir lebih awal dari jam yang sudah ditentukan.

Disiplin menaati aturan dapat dilihat melalui anggota mengikuti seluruh kegiatan Porseni Sepak Bola, menaati peraturan yang berlaku. Berikut ini merupakan hasil observasi dengan dosen pembimbing tentang anggota mengikuti kegiatan dengan baik.

“Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik.” (“Observasi 15 (HO/ PSB/ 12-08-2019)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa anggota hima mengikuti seluruh kegiatan dengan baik. Selain anggota mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik, disiplin menaati aturan dapat dilihat dari sikap menaati peraturan yang berlaku.

“Pastinya, karena kita sudah ada job desk yang kita bagikan ke teman-teman dan itu harus dilaksanakan dengan maksimal, jika tidak dilaksanakan dengan maksimal akan berpengaruh ke jalannya proses pelaksanaan.” (W/ K.H/ 12-09-2019)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Porseni sepak bola nilai disiplin menaati aturan. Nilai disiplin menaati aturan tersebut ditunjukkan dengan anggota yang menjalankan job desk masing - masing.

Selain disiplin waktu dan disiplin menaati aturan, kegiatan Porseni Sepak Bola juga terdapat disiplin sikap. Disiplin sikap juga dilihat pada anggota hima yang mengikuti dan bertugas saat event Porseni sepak bola. Anggota tidak bergurau saat melakukan tugasnya, dan dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar peraturan, Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan anggota hima terkait pelaksanaan kegiatan.

“Tidak, semua mengikuti dan bekerja sesuai dengan job desk mereka masing-masing, jika memang ada gurauan pasti salah satu teman yang tahu langsung menegur” (W/A.H/ 12-09-2019)

Pernyataan senada dengan pernyataan anggota hima di atas, dosen pembimbing juga menyatakan bahwa anggota hima menunjukkan sikap disiplin

dengan tidak bergurau saat kegiatan berjalan. Seperti berikut yang dikatakan dosen pembimbing.

“Tidak, semuanya serius, disiplin, baik, kompak kerjasamanya” W/ D.P/ 12-09-2019)

Dengan hasil wawancara tersebut terdapat tindakan yang dilakukan oleh pembimbing untuk menyikapi anggota yang bergurau dan tidak disiplin dalam kegiatan, Hal ini masuk kedalam disiplin sikap, seperti pada wawancara menyikapi sikap anggota yang bergurau saat kegiatan berjalan.

“kalau menegur, selama ini terhadap anggota Hima saya kira jarang, paling hanya menegur, tidak seperti memberikan hukuman lah istilahnya, supaya mereka bisa berubah menjadi lebih baik untuk memberi contoh adik - adik kelasnya saja” (W/ D.P/ 12-09-2019)

Untuk sanksi yang diberikan kepada anggota hima yang tidak serius pada saat kegiatan hanya akan ditegur tanpa ada sanksi untuk anggota. Berikut ini adalah hasil wawancara dosen pembimbing PGSD Penjas tentang sanksi yang diberikan dosen pembimbing kepada anggota.

“wujud sanksinya nasehat - nasehat itu pun jarang sekali karena selama ini tidak ada yang melanggar aturan kedisiplinan yang sudah diterapkan”(W/ D.P/ 12-09-2019).

Pernyataan senada diungkapkan oleh anggota hima, Mereka mengatakan bahwa sanksi hanya berupa teguran, nasehat dan tidak ada hukuman fisik. Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dosen tidak memberi sanksi, namun hanya akan ditegur dan dinasehati.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Porseni Sepakbola terdapat nilai - nilai disiplin sikap. Nilai - nilai tersebut

ditunjukkan dengan anggota hima selalu menjalankan kegiatan sesuai aturan dan arahan dosen pembimbing.

Tidak hanya disipin dalam sikap dan aturan, anggota hima pun di didik dengan membiasakan disiplin beribadah. Seperti pada wawancara anggota berikut.

“Alhamdulillah kita bisa melaksanakan shalat dan baik karena dari acaranya juga ada luangan waktu buat shalat sekaligus istirahat jadi kita semua bisa melaksanakan ibadah” (W/A.H/ 12-09-2019)

Hal ini dilakukan pada saat waktu shalat tiba. Sikap disiplin ini juga ditegaskan oleh dosen pembimbing yang mengatakan bahwa

“Yang utama adalah ibadah, ketika kegiatan tersebut pas jadwal ibadah, saya meminta untuk dirubah, dimajukan atau dimundurkan silakan asalkan tidak mengganggu pada saat ibadah, sehingga mereka tetap melaksanakan ibadah secara baik dengan cara bergantian, ada waktu istirahat tersendiri”.(W/ D.P/ 12-09-2019)

Dapat disimpulkan bahwa disiplin beribadah juga telah terlaksanakan di dalam diri anggota hima PDS D Penjas tersebut.

c. Rapat Rutin

Hasil penelitian mengenai nilai - nilai disiplin yang ada dalam kegiatan rapat rutin Hima PGSD Penjas dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Nilai - nilai disiplin terdiri dari disiplin waktu, disiplin menaati aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah. Disiplin waktu dapat dilihat dari waktu kehadiran anggota hima. Berdasarkan wawancara dengan

dosen pembimbing mengenai waktu kehadiran anggota hima, diperoleh data sebagai berikut:

“Hima kalau selama ini, ketika ada kegiatan pasti dia datang terlebih dahulu, dibandingkan dengan yang lain termasuk anggota. Mereka siap dulu, ketika ada rapat, ketika ada kegiatan, mereka stand by dulu, mencontohkan buat mahasiswa yang lain, buat adik kelasnya, dan lain sebagainya. Harus sudah siap dari perlengkapan dari semua sudah dipersiapkan dengan baik” (W/ D.P/ 2-09-2019)

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh hasil observasi, bahwa Anggota hima datang tepat waktu tapi ada beberapa anggota yang izin tidak berangkat
Observasi 26 (HO/RR/ 2-09-2019)

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan rapat rutin Hima PGSD Penjas terdapat nilai disiplin waktu. Nilai disiplin waktu tersebut ditunjukkan dengan ketua dan anggota Hima PGSD Penjas hadir lebih awal dan memberi konfirmasi apabila tidak bisa berangkat.

Disiplin menaati aturan dapat dilihat melalui anggota mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik, menaati peraturan yang berlaku, Berikut ini merupakan hasil observasi dengan dosen pembimbing tentang anggota mengikuti kegiatan rapat rutin dengan baik.

Anggota Hima berdoa sebelum rapat, anggota Hima memperhatikan pemaparan ketua Hima, Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. Tidak ada Anggota Hima yang membolos. Observasi 28 (HO/RR/ 2-09-2019)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan rapat rutin nilai disiplin menaati aturan. Nilai disiplin menaati aturan tersebut

ditunjukkan dengan anggota yang menjalankan pemaparan ketua hima, berpakaian lengkap dan tidak ada anggota hima yang membolos.

Selain disiplin waktu dan disiplin menaati aturan, kegiatan rapat rutin Hima PGSD Penjas juga terdapat disiplin sikap. Disiplin sikap juga dilihat pada anggota hima yang mengikuti rapat rutin, Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan anggota hima terkait pelaksanaan kegiatan.

“Iya, karena ada rapat per Sie dan rapat yang besar, jika rapat yang datang hanya Sie nya saja dan apabila itu rapat rutin dan rapat besar maka semua hadir” (W/A.H/ 2-09-2019)

Pernyataan senada dengan pernyataan anggota hima di atas, dosen pembimbing juga menyatakan bahwa anggota hima menunjukkan sikap disiplin dengan tidak bergurau saat kegiatan berjalan. Seperti berikut yang dikatakan dosen pembimbing.

“Jelas, tanpa kita mengikuti itu, kita tidak mungkin dijadikan seorang pembimbing mahasiswa. Kita pedomannya mesti peraturan itu. Kita tidak lepas dari aturan yang sudah ada di Universitas. Ya, anggota Hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing” (W/ D.P/ 12-09-2019)

Dengan hasil wawancara tersebut terdapat tindakan yang dilakukan oleh pembimbing untuk menyikapi anggota yang bergurau dan tidak disiplin dalam kegiatan, Hal ini masuk kedalam disiplin sikap. seperti pada wawancara menyikapi sikap anggota yang bergurau saat kegiatan berjalan.

“kalau menegur pasti, selama ini ketika Anggota Hima tidak bisa memberi contoh yang baik kepada adik - adik kelasnya, saya tegur. Misalkan untuk anggota himpunan itu paling tidak ya rambut, kalau misalkan panjang dan lain sebagainya, tolonglah dirapikan karena mereka notabene akan menjadi guru. Contoh untuk berpakaian, ketika di lapangan, ketika di kelas, itu yang seperti apa. Harus bisa memberikan contoh kepada adik-adik kelasnya” (W/ D.P/ 2-09-2019)

Untuk sanksi yang diberikan kepada anggota hima yang tidak serius pada saat kegiatan hanya akan ditegur tanpa ada sanksi untuk anggota. Berikut ini adalah hasil wawancara dosen pembimbing PGSD Penjas tentang sanksi yang diberikan dosen pembimbing kepada anggota Hima PGSD Penjas.

“Saya kira hanya teguran saja. Kalau saya selama ini ya sanksi sanksi hanya teguran, peringatan. Contohnya saya menegur, tolong itu rambutnya di potong, saya tidak mau nanti minggu depan rambutnya kamu tidak boleh seperti itu lagi, sudah harus rapi, kamu harus mentaati peraturan, kamu sebagai kakak tingkat sebagai anggota ormawa harus bisa memberikan contoh yang baik, kalau misalkan saya menegur mahasiswa yang tidak masuk dalam anggota ormawa mereka bisa inisiatif, dia contoh berpakaian rambutnya rapi sopan dalam berkomunikasi sopan dalam misalkan mau ketemu sama dosen”(W/ D.P/ 2-09-2019).

Pernyataan senada diungkapkan oleh anggota hima, Mereka mengatakan bahwa sanksi hanya berupa teguran, nasehat dan tidak ada hukuman fisik. Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dosen tidak memberi sanksi, namun hanya akan ditegur dan dinasehati.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan Rapat Rutin Hima PGSD Penjas terdapat nilai - nilai disiplin sikap. Nilai - nilai tersebut ditunjukkan dengan anggota hima selalu menjalankan kegiatan sesuai aturan dan arahan dosen pembimbing.

Tidak hanya disiplin dalam sikap dan aturan, anggota hima pun di didik dengan membiasakan disiplin beribadah. Seperti pada wawancara anggota berikut.

“Iya, jika rapat diadakan pada jam tanggung seperti habis ‘asar mendekati Maghrib (jam 16.00 atau jam 17.00), ketika mendengar

adzan Maghrib maka rapat langsung dihentikan dan seluruh anggota melaksanakan ibadah sholat” (W/A.H/ 2-09-2019)

Hal ini dilakukan pada saat waktu shalat tiba. Sikap disiplin ini juga ditegaskan oleh dosen pembimbing yang mengatakan bahwa “Untuk ibadah, selama ini ketika ada kegiatan dan lain sebagainya saat masuk waktunya sholat, pasti mereka sempatkan untuk sholat dulu. Pokoknya tidak boleh ada yang mengganggu ketika masuk waktunya sholat, itu bagi yang menjalankan ibadah sholat. Yang tidak menjalankan ibadah sholat ya saya serahkan ke mereka yang menganut agama yang lain. Akan tetapi selama ini ketika ada kegiatan masuk dalam kondisi sudah adzan dan lain sebagainya atau mau masuk waktunya sholat pasti mereka ada waktu untuk mereka menjalankan ibadah dulu”.(W/ D.P/ 2-09-2019))

Dapat disimpulkan bahwa disiplin beribadah juga telah terlaksanakan di dalam diri anggota hima PDSH Penjas tersebut.

2. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan Hima PGSD Penjas

a. Elementary futsal competition

Hasil penelitian tentang faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan *Elementary futsal competition* diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan dosen pembimbing Hima PGSD Penjas.

“Hanya ada masalah sedikit tentang pelaksanaan kegiatan kegiatannya karena akan dilakukan di GOR Ya tapi kan terus saya

coba hubungi Pak komari sebagai Wakil Dekan 3 alhamdulillah bisa diatasi.” (W/ D.P/ 13-09-2019)

Selain dosen pembimbing Hima PGSD Penjas, Ketua Hima PGSD Penjas juga menambahkan bahwa faktor pengaruh teman juga berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Data tersebut didukung dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa saat kegiatan apel ada salah satu siswa yang mengajak bergurau. Observasi 11 (HO/ EFC/ 13-07-2019)

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan *Elementary futsal competition*. Faktor tersebut adalah karakteristik anak yang berbeda-beda dan pengaruh teman.

b. Porseni Sepak Bola

Hasil penelitian tentang faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan Porseni Sepak Bola diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Ketua Hima PGSD Penjas.

“Acara itu dilaksanakan tiga hari setiap minggunya dan teman-teman berkontribusi dari pagi sampai sore, mungkin lebih ke kekuatan fisik teman-teman, jadi teman-teman juga lelah dari pagi mungkin itu. Tapi teman-teman tetap kita tekankan harus sesuai dengan aturannya, dan mungkin karena teman-teman capek dan mereka sakit, pasti mereka akan kabari. Dan ya pasti kita toleran karena itu juga mengenai kondisi tubuh dan tidak bisa dipaksakan” (W/ D.P/ 13-09-2019)

Data observasi menunjukkan bahwa banyak anggota banyak yang terlihat capek, sehingga konsentrasi dalam pelaksanaan kegiatan turun Observasi 23 (HO/ PSB/ 12-08-2019). Berdasarkan data di atas dapat ditarik

kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan Porseni Sepak Bola. Faktor tersebut adalah karakteristik anggota yang berbeda-beda.

c. Rapat Rutin

Hasil penelitian tentang faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan Rapat Rutin Hima PGSD Penjas diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan dosen pembimbing Hima PGSD Penjas.

“Hambatannya ya karena kegiatan mereka berbeda, artinya bahwa tidak hanya itu saja tetapi terdiri dari beberapa Prodi atau jurusan. Kemungkinan hanya karena mereka berbeda kegiatan, berbeda aktivitas, berbeda kuliah sehingga kalau misalkan ingin mengadakan acara atau kegiatan, mereka harus mencari waktu yang tepat agar supaya mereka bisa berkumpul dan berkomunikasi dengan baik.” (W/ D.P/ 2-09-2019)

Selain dosen pembimbing Hima PGSD Penjas, Ketua Hima PGSD Penjas juga menambahkan bahwa faktor pengaruh teman juga berpengaruh dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Data tersebut didukung dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa saat kegiatan rapat rutin ada salah satu siswa yang mengajak bergurau dan bermain HP. Observasi 36 (HO/RR/ 2-09-2019)

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada kegiatan rapat rutin. Faktor tersebut adalah karakteristik anak yang berbeda - beda dan pengaruh teman.

C. Pembahasan

1. Nilai-nilai disiplin yang ada dalam kegiatan Hima PGSD Penjas

a. *Elementary futsal competition*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan *Elementary futsal competition* terdapat nilai - nilai disiplin berupa disiplin waktu, disiplin menaati aturan, dan disiplin sikap. Disiplin waktu ditunjukkan bahwa anggota hima tiba di lokasi pukul 06.30 dan langsung menuju lapangan, jika ada yang tidak hadir atau terambatkan akan memberi konfirmasi kepada Ketua Hima dan anggota yang lain dosen pembimbing menginstruksikan anggota hima untuk datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan.

Disiplin menaati aturan ditunjukkan dengan anggota hima melaksanakan job desk masing masing, mengatur setiap regu berbaris untuk mengikuti upacara pembukaan, Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai, Anggota Hima sudah berpakaian lengkap, dan tidak ada anggota hima yang membolos.

Disiplin sikap ditunjukkan anggota selalu memperhatikan dan mempraktikkan materi yang diajarkan. Meskipun ada beberapa yang masih bercanda saat kegiatan berlangsung namun semata hanya sebagai selingan. Dalam kegiatan *Elementary futsal competition* tidak terdapat sanksi, anggota hima hanya diberikan teguran saja.

Disiplin beribadah ditunjukkan seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma. Dalam perencanaan kegiatan waktu

sholat sudah diprioritaskan sehingga tidak bertubrukan dengan jadwal pertandingan futsal.

Nilai-nilai disiplin di atas terlihat selama proses penelitian berlangsung. Hal ini sependapat dengan pernyataan Asmani (2013: 94) yang membagi aspek disiplin menjadi disiplin waktu, disiplin menaati aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah. Kegiatan *Elementary futsal competition* sudah melaksanakan 4 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, menaati aturan, disiplin sikap dan menjalankan ibadah.

b. Porseni Sepak Bola

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan Porseni Sepak Bola terdapat nilai-nilai disiplin berupa disiplin waktu, disiplin menaati aturan, dan disiplin sikap. Disiplin waktu ditunjukkan dengan Ketua Hima dan anggota hima bukan hanya tepat waktu tetapi justru lebih awal dari jam yang sudah ditentukan. Anggota yang tidak datang tepat waktu, mereka akan memberi konfirmasi, mengapa tidak datang tepat waktu.

Disiplin menaati aturan ditunjukkan dengan siswa mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik dan menaati peraturan yang berlaku. Anggota Hima melaksanakan Job desk yang sudah dibagiakan kepada mereka.

Disiplin sikap dapat dilihat pada anggota hima yang mengikuti dan bertugas saat event Porseni sepak bola. Anggota Hima tidak bergurau saat melakukan tugasnya, dan dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar peraturan. Semuanya serius, disiplin, baik, kompak kerjasamanya, semua

mengikuti dan bekerja sesuai dengan job desk mereka masing - masing, jika memang ada gurauan pasti salah satu teman yang tahu langsung menegur. Untuk sanksi yang diberikan kepada anggota hima yang tidak serius pada saat kegiatan hanya akan ditegur tanpa ada sanksi untuk anggota.

Disiplin menjalankan ibadah ditunjukkan sejak awal perencanaan kegiatan, dosen pembimbing Hima PGSD Penjas menginstruksikan dalam pembuatan jadwal pertandingan tidak boleh mengganggu waktu ibadah. Jadwal sholat diletakan pada kegiatan ishoma (istirahat sholat makan) sehingga anggota hima dapat melaksanakan kegiatan sholat tepat waktu. Dalam prakteknya anggota hima menjalankan sholat secara bergantian dengan anggota lain sehingga kegiatan masih bisa berjalan dengan baik.

Nilai-nilai disiplin di atas terlihat selama proses penelitian berlangsung. Hal ini sependapat dengan pernyataan Asmani (2013:94) yang membagi aspek disiplin menjadi disiplin waktu, disiplin menaati aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah. Kegiatan karawitan sudah melaksanakan 4 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, menaati aturan, disiplin sikap dan disiplin menjalankan ibadah.

c. Rapat Rutin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan Rapat Rutin terdapat nilai-nilai disiplin berupa disiplin waktu, disiplin menaati aturan, dan disiplin sikap. Disiplin waktu ditunjukkan dengan tersebut ditunjukkan dengan ketua dan anggota Hima PGSD Penjas hadir lebih awal dan memberi konfirmasi apabila tidak bisa berangkat.

Disiplin menaati aturan ditunjukkan Anggota Hima berdoa sebelum rapat, anggota Hima memperhatikan pemaparan ketua Hima, Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. Tidak ada Anggota Hima yang membolos.

Disiplin sikap ditunjukkan dengan Hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing. Apabila anggota bersikap tidak baik, diberi teguran. Tidak sanksi bagi anggota Hima, hanya teguran saja. Disiplin menjalankan ibadah ditunjukkan dengan Hima ketika mendengar adzan Maghrib maka rapat langsung dihentikan dan seluruh anggota melaksanakan ibadah sholat.

Nilai-nilai disiplin di atas terlihat selama proses penelitian berlangsung. Hal ini sependapat dengan pernyataan Asmani (2013:94) yang membagi aspek disiplin menjadi disiplin waktu, disiplin menaati aturan, disiplin sikap, dan disiplin menjalankan ibadah. Kegiatan rapat rutin sudah melaksanakan 4 nilai disiplin yaitu disiplin waktu, menaati aturan, disiplin sikap, dan menjalankan ibadah.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Disiplin pada Organisasi Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas” ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Narasumber kurang *luwes* dalam menjawab pertanyaan peneliti sehingga peneliti kesulitan dalam menyimpulkan informasi.
2. Hanya berfokus pada karakter disiplin saja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *Elementary futsal competition* terdapat perencanaan kegiatan sebelumnya. Perencanaan tersebut dibuat sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan program kegiatan tersebut. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dilakukan dengan anggota hima tiba di lokasi pukul 06.30 dan langsung menuju lapangan. Anggota hima melaksanakan job desk masing masing, mengatur setiap regu berbaris untuk mengikuti upacara pembukaan, Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai, Anggota Hima sudah berpakaian lengkap, dan tidak ada anggota hima yang membolos. Disiplin beribadah ditunjukkan seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma. Dalam kegiatan *Elementary futsal competition* tidak terdapat sanksi, anggota hima hanya diberikan teguran saja.

Kegiatan yang kedua adalah Porseni Sepakbola. Dalam kegiatan Porseni Sepakbola terdapat perencanaan kegiatan sebelumnya. Perencanaan tersebut dibuat sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan program kegiatan tersebut. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin ditunjukkan dengan Ketua Hima dan anggota hima datang lebih awal dari jam yang sudah ditentukan. Anggota Hima melaksanakan Job desk yang sudah dibagikan kepada mereka. Anggota Hima tidak bergurau saat melakukan tugasnya. Dosen pembimbing Hima PGSD Penjas menginstruksikan dalam pembuatan jadwal pertandingan tidak boleh mengganggu waktu ibadah. Untuk sanksi yang diberikan kepada anggota hima

yang tidak serius pada saat kegiatan hanya akan ditegur tanpa ada sanksi untuk anggota.

Kegiatan yang ketiga adalah rapat rutin. Dalam kegiatan rapat rutin sudah terdapat perencanaan berupa jadwal kegiatan, jadwal piket, dan peraturan Hima. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan rapat rutin ditunjukkan dengan ketua dan anggota Hima PGSD Penjas hadir lebih awal dan memberi konfirmasi apabila tidak bisa berangkat. Anggota Hima berdoa sebelum rapat, anggota Hima memperhatikan pemaparan ketua Hima, Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. Anggota Hima ketika mendengar adzan Maghrib maka rapat langsung dihentikan dan seluruh anggota melaksanakan ibadah sholat. Tidak ada Anggota Hima yang membolos. Apabila anggota bersikap tidak baik, diberi teguran. Tidak sanksi bagi anggota Hima, hanya teguran saja.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah pendidikan karakter disiplin dapat diterapkan melalui program kegiatan Hima PGSD Penjas

C. Saran

1. Bagi Dosen Pembimbing Hima PGSD Penjas
 - a. Dosen Pembimbing Hima PGSD Penjas hendaknya mengontrol kegiatan Hima PGSD Penjas dengan mengawasi langsung pelaksanaan kegiatan.
 - b. Dosen Pembimbing Hima PGSD Penjas hendaknya membuat sanksi tertulis untuk anggota hima
2. Bagi Ketua Hima PGSD Penjas

- a. Ketua Hima PGSD Penjas hendaknya ikut mengawasi secara langsung pelaksanaan kegiatan.
- b. Ketua Hima PGSD Penjas hendaknya mempertegas peraturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Akilla susila, Ratna Saraswati dan Fabriella Sirait (Penterjemah). 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anas Salahudin dan Irwnto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmani, J. M. (2013). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- <https://ekspresionline.com/2012/07/17/mahasiswa-uny-terancam-drop-out/>. (Diakses pada 1/1/2020)
- <https://ekspresionline.com/2017/12/14/wakil-dekan-3-fis-sebut-spanduk-solidaritas-tidak-berizin-provokatif/>. (Diakses pada 1/1/2020)
- <https://ekspresionline.com/2019/11/26/rektorat-uny-didemo-tuntut-perkuliahan-d4-dipindah-ke-kampus-pusat/>. (Diakses pada 1/1/2020)
- <https://www.uny.ac.id/kemahasiswaan>. (Diakses pada 1/10/2019)
- Jonh M. Echols dan Hassan Shadily, (1984). *Kamus Inggris Indonesia, An English Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta:Ar - Ruzz Media
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Muchlas, Makmuri. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University press.
- Moloeng. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa.2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Phan Ju Lan, Maria/ Pearce, Jhon. 2000. *Mengatasi Perilaku Buruk dan menanamkan disiplin pada anak*. Jakarta: Arcan
- Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Mengenal UNY Lebih Dekat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wantah, M. J. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wicaksono, Fransiskus . 2017. *Mengajar Seperti Finlandia. (Terjemahan Timothy D. Walker)* Jakarta: Grasindo.(Edisi pertama diterbitkan di New York oleh W. W Norton & Company).
- Wursanto. 2005. *Dasar - Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 1. Lembar Observasi Kegiatan HIMA PGSD Penjas

Lembar Observasi Kegiatan Hima PGSD Penjas

| No | Aspek | Indikator | Hasil Pengamatan |
|----------------------------|--|---|------------------|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | |
| | | Kegiatan Inti | |
| | | a. Disiplin waktu | |
| | | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | |
| | | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | |
| | | b. Disiplin menaati aturan | |
| | | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | |
| | | 2) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | |
| | | c. Disiplin sikap | |
| | | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | |
| | | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | |
| | | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | |
| | | 4) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | |
| | | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | |
| | | Kegiatan Akhir | |
| a. Evaluasi dalam kegiatan | | | |

Lampiran 2. Lembar Wawancara anggota HIMA PGSD Penjas

Lembar Wawancara Anggota Hima PGSD Penjas

| N O | Pertanyaan | Jawaban |
|-------------------------------------|--|---------|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah ketua hima ekstrakurikuler datang tepat waktu? | |
| 2 | Apakah anggota hima datang tepat waktu? | |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan Hima PGSD dengan baik? | |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti instruksi dan bimbingan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | |
| Disiplin Melaksanakan Ibadah | | |
| 5 | Apakah dalam kegiatan hima PGSD Penjas Ketua Hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | |
| Disiplin Sikap | | |
| 6 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | |
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | |
| 8 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | |
| 9 | Bagaimana evaluasi program untuk Kegiatan Hima PGSD Pejas? | |

Lampiran 3

Lembar Wawancara Ketua Hima PGSD Penjas

| N O | Pertanyaan | Jawaban |
|------------------------------------|---|---------|
| Disiplin Waktu | | |
| | | |
| 1 | Apakah setiap kegiatan Hima PGSD Penjas memiliki perencanaan sendiri? | |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat pada waktunya? | |
| 3 | Apakah anggota hima datang tepat pada waktunya? | |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 4 | Apakah dosen pembimbing menaati aturan yang berlaku? | |
| 5 | Apakah anggota hima menaati aturan yang berlaku? | |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 6 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | |
| Disiplin Sikap | | |
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar aturan? | |
| 8 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar aturan? | |
| 9 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | |
| 10 | Bagaimana bentuk evaluasi program kegiatan Hima PGSD Penjas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta ? | |
| 11 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | |

Lampiran 4

Lembar Wawancara Dosen Pembimbing Hima PGSD Penjas

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|------------------------------------|--|---------|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah ada perencanaan dalam kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta? | |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat waktu? | |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan hima dengan baik? | |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan Hima PGSD Penjas dengan baik? | |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 5 | Apakah dosen pembimbing mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh universitas? | |
| 6 | Apakah anggota hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 7 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD Penjas ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | |
| Disiplin Sikap | | |
| 8 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | |
| 9 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | |
| 10 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | |
| 11 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | |
| 12 | Bagaimana bentuk evaluasi program untuk kegiatan Hima PGSD Penjas? | |
| 13 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | |

Lampiran 5

Hasil Observasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Kegiatan *Elementary futsal competition* Hima PGSD Penjas

Hari : Sabtu, 13 Juli 2019

Kode Data : HO/ EFC/ 13-07-2019

| No | Aspek | Indikator | Hasil Pengamatan |
|----|--|---------------------------------|---|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Observasi 1 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adalah pembimbing mengingatkan peraturan yang sudah disepakati. Dosen pembimbing dalam sambutannya mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan. |
| | | Kegiatan Inti | |
| | | a. Disiplin waktu | |
| | | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Observasi 2 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Ketua Hima ada kegiatan yang berkaitan dengan UKM sehingga tidak bisa datang di event tersebut. |
| | | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | Observasi 3 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Anggota Hima PGSD Penjas sudah mulai datang ke GOR mulai pukul 6.30. |
| | b. Disiplin menaati aturan | | |

| | | |
|--|---|---|
| | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Observasi 4 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik. |
| | 2) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Observasi 5 (HO/ EFC/ 13-07-2019) - Anggota hima sudah mengatur setiap regu untuk berbaris di upacara pembukaan - Anggota Hima saling bekerja sama sesuai job desk masing - masing - Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. - Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. - Tidak ada Anggota Hima yang membolos. |
| | c. Disiplin sikap | |
| | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | Observasi 6 (HO/ EFC/ 13-07-2019) - Dalam kegiatan apel dan pengarahan dari dosen pembimbing masih seluruh anggota Hima memperhatikan instruksi dan nasehat. - Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. |
| | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Observasi 6 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat kegiatan. |
| | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Observasi 7 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Menegur anggota hima dan memberikan nasehat terkait jalannya acara |
| | 4) Dosen | Observasi 8 (HO/ EFC/ 13-07-2019) |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | - Tidak ada sanksi yang diberikan. |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | |
| | | 5) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Observasi 9 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma |
| | | Kegiatan Akhir | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Observasi 10 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Kegiatan evaluasi dilakukan saat apel penutup. Dosen pembimbing memberikan pujian dan motivasi kepada anggota hima yang menyelesaikan tugasnya |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Observasi 11 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Saat kegiatan apel ada salah satu siswa yang mengajak bergurau. |

Lampiran 6

Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan *Elementary futsal competition* Hima PGSD Penjas dengan Anggota Hima

Hari : Rabu, 11 September 2019

Nama : Lr dan Sl

Kode Data : W/A.H/ 11-09-2019

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|---|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah ketua hima ekstrakurikuler datang tepat waktu? | <p>Lr : kebetulan hari itu ketua Hima kami ada kegiatan yang berkaitan dengan UKM, ada surat resmi nya dan itu memang tingkat kepentingannya juga lumayan kemudian juga EFC ini kan juga ada ketuanya sendiri bukan dari ketua Hima nya jadi pada saat itu ketua Hima kami berhalangan hadir.</p> <p>Sl : untuk ketua dia selalu datang sebelum waktu yang sudah ditentukan dari si acara</p> |
| 2 | Apakah anggota hima datang tepat waktu? | <p>Lr : anggota Hima datang tepat waktu</p> <p>Sl : Alhamdulillah datang tepat waktu karena berlangsungnya acara ini kan dari anggotanya Hima juga, jadinya kalau emang ada yang telat itu dia udah izin terlebih dahulu jadinya bisa di back up oleh teman-temannya yang lain</p> |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh | Lr : Iya semua bekerja sesuai dengan job desk dan bagiannya masing-masing |

| | | |
|-------------------------------------|--|---|
| | kegiatan Hima PGSD dengan baik? | Sl :Pasti diikuti karena itu kan amanah jadinya panitia itu pasti udah tahu jobdesknya masing - masing yang harus di laksanakan anggota |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti instruksi dan bimbingan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | <p>Lr : Iya pasti, semuanya pada saat persiapan sudah diberikan bekal jadinya pada saat melaksanakan itu sudah mengerti apa yang harus dilakukan</p> <p>Sl :iya jadinya tiap kita apa mengajukan proposal meminta tanda tangan kepada dosen itu kita selalu konsultasi terlebih dahulu terkait acara ini kalau ada masalah pasti kita konsultasi baru ambil tindakan yang bagus tuh kayak gini gini</p> |
| Disiplin Melaksanakan Ibadah | | |
| 5 | Apakah dalam kegiatan hima PGSD Penjas Ketua Hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | <p>Lr : Iyaa, pada saat itu kami kumpul jam 8 kemudian di sela-sela kegiatan pas dzuhur, Ashar, Maghrib itu pasti selalu diberikan waktu untuk beribadah</p> <p>Sl : ya karena dari acara juga itu udah ditentukan waktu buat salat jadinya kita dapat waktu salat itu benar-benar maksimal buat ngelakuin ibadahnya</p> |
| Disiplin Sikap | | |
| 6 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | <p>Lr : karena itu kerjanya di lapangan mungkin bergurau ada tetapi tidak selalu bergurau maksudnya dalam artian hanya sebagai selingan saja tetapi tetap fokus pada tanggung jawab masing-masing anggota</p> <p>Sl :Jadi kalau kalau untuk pas acara intinya sendiri Kita bener-bener Serious Kecuali kalau emang lagi istirahat itu kita masih bisa lah buat bercandaan</p> |

| | | |
|---|---|--|
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | Lr : Iya, bagi yang tidak melaksanakan sesuai dengan tugasnya itu mendapatkan teguran kemudian kembali kepada jobdesknya masing-masing |
| | | Sl :Iya ada yang ditegur juga kalau emang udah salah aturan tapi Bisanya cuman teguran aja |
| 8 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | Lr : tidak ada, tetapi nasehat seperti harus seperti apa sebaiknya dan kemudian apa yang tidak seharusnya dilakukan pada saat itu |
| | | Sl :Sanksinya sejauh ini gak ada sih paling cuman nasehat-nasehat |
| 9 | Bagaimana evaluasi program untuk Kegiatan Hima PGSD Pejas? | Lr : dievaluasi pada saat kegiatan sudah berakhir dan masing-masing sie itu memberikan keluhnya pada saat melaksanakan tugas, kemudian dievaluasi bersama-sama |
| | | Sl :evaluasi itu bisa Biasanya kita ngadain nya akhir acara itu kita ngadain evaluasi terkait acara ini ada kekurangannya Apa kelebihan nya apa biar bisa dijadiin pengalaman sekaligus evaluasi buat tahun depannya |

Lampiran 7

Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan *Elementary futsal competition* Hima PGSD Penjas dengan Ketua Hima

Hari : Rabu, 11 September 2019

Nama : AG

Kode Data : W/ K.H/ 11-09-2019

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|---|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah setiap kegiatan Hima PGSD Penjas memiliki perencanaan sendiri? | itu masuk sebagai program kerja di Hima PGSD Penjas sendiri jadi di awal tahun itu pasti mempunyai perencanaan, kita merencanakan apa program kerja yang akan kita laksanakan dan salah satunya adalah <i>elementary futsal competition</i> ini sudah masuk ke kalender program kerja di Hima PGSD Penjas dan itu sudah di planingkan dan sudah ada perencanaan pendanaan juga. Jadi ada perencanaan setiap Departemen jadi program kerjanya apa apa kita kira-kira dilaksanakan bulan apa itu sudah direncanakan penanggung jawabnya siapa dan dengan dana berapa itu udah kita bagi-bagi |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat pada waktunya? | aku pasti datang tepat waktu itu juga menyangkut ke jadwal ya dan menyangkut ke peserta juga kalau kita pastinya kita akan datang tepat waktu karena jika tidak akan berefek ke peserta juga |
| 3 | Apakah anggota hima datang tepat pada waktunya? | Untuk anggota datang pastinya juga datang tepat waktu seperti yang tak katakan dari awal lagi karena itu juga menyangkut ke rando Kick Off pasti datang tepat waktu tapi mungkin kalau ada temen-temen yang datanya tidak tepat waktu karena ada urusan lain. Kami pasti menanyakan konfirmasi di awal dulu kenapa mereka tidak datang tepat waktu dan alasannya apa dan kita juga akan kasih plan B mungkin mereka harusnya dia dapat posisi Ball Boy yang itu harus awal datangnya itu Jadi kalau mereka udah konfirmasi tidak datang maka tugasnya kita akan cari penggantinya sementara |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 4 | Apakah dosen | mungkin lebih ke fakultas yang tahu karena dari Penjas kurang tahu sih |

| | | |
|------------------------------------|---|---|
| | pembimbing menaati aturan yang berlaku? | |
| 5 | Apakah anggota hima menaati aturan yang berlaku? | untuk teman-teman menaati aturan pada seperti itu sih kayak datangnya udah kita tentukan Terus mungkin Apa yang harus kita lakukan pada hari itu udah kita bagi terus untuk mungkin kayak peraturan teman-teman harus serius terus tidak boleh menggunakan HP saat melaksanakan tugasnya melaksanakan itu |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 6 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | kebetulan kita awal mulanya pagi di siang itu kita udah menyediakan aku sendiri untuk jadi waktu itu Kita istirahat sholat dan makan siang |
| Disiplin Sikap | | |
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar aturan? | Pas itu dari beliau tidak bisa datang Jadi di secara tidak langsung beliau kurang tahu kondisi pada saat di lapangan |
| 8 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar aturan? | untuk aturan dan sanksi mungkin dari secara garis besar jadi Sebelumnya kan kita bertemu beliau mengenai akan ada acara ini nah dari situ beliau ya memberikan saran untuk teman-teman agar memang memaksimalkan proker tersebut agar berjalan dengan lancar |

| | | |
|----|---|---|
| 9 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | memberikan nasihat-nasihat artinya kalau kita ketemu pasti kita akan konsultasi mengenai proker nya itu akan berjalan seperti ini seperti ini dan pasti Beliau juga memberi saran nasihat bukan hanya mengenai karakter disiplin nya tapi juga cara seluas nya si mas jadi kayak mengenai biar eventnya itu berjalan lancar |
| 10 | Bagaimana bentuk evaluasi program kegiatan Hima PGSD Penjas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta ? | Jadi kita Sabtu itu setelah event selesai sorenya kita evaluasi Mas untuk hari Minggu nya gitu deh Hari Minggu setelah selesai kita juga evaluasi lagi kayak gitu di Sore harinya |
| 11 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | elementary school untuk penghambat mungkin dari temen-temen mengenai itu kan lebih ke pribadi , pasti kita kita kasih aturan kita kasih saran dan masukan biar temen-temen itu tetap disiplin |

Lampiran 8

Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan *Elementary futsal competition* Hima PGSD Penjas dengan Dosen Pembimbing Hima

Hari : Rabu, 11 September 2019

Nama : Hr

Kode Data : W/ D.P/ 13-09-2019

| N O | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|--|---|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah ada perencanaan dalam kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta? | Ada, mereka istilahnya bimbingan dulu, Pak besok untuk PGSD Penjas mau mengadakan elementary futsal untuk sekolah dasar selama 2 hari kemufian mengajukan proposal kegiatan ke saya saya baca, setelah saya rasa tidak ada masalah dari biaya, waktu tidak ada masalah .Kalau nggak salah anak-anak Sekolah Dasar itu masih libur sehingga tidak ada masalah mereka mesti membuat rancangan kegiatan nya dulu bimbingan dulu sama saya sebagai dosen pembimbing baru nanti kalau saya sudah tanda tangan baru mereka laksanakan |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat waktu? | Iya, soale dia ngasih sambutan |
| 3 | Apakah anggota hima datang tepat waktu? | Iya, semua saya rasa mengikuti semua hadir. |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan Hima PGSD Penjas dengan baik? | ya jelas, prosedur nya itu misalkan mau meminjam GOR ya kamu harus membuat dulu surat , kamu ajukan surat permohonan izin untuk meminjam atau untuk menyewakan perlengkapan jadi semua itu ada prosedurnya |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 5 | Apakah dosen pembimbing mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh universitas? | Pasti |

| | | |
|------------------------------------|--|---|
| 6 | Apakah anggota hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | Selama ini anggota mengikuti aturan yang saya berlakukan |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 7 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD Penjas ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | Iya wajib, walaupun mereka aktifitas fisik ibadah harus jadi nomor satu |
| Disiplin Sikap | | |
| 8 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | Tidak, anggota tidak bergurau saat kegiatan, selama ini kalau pertama kan ada upacara pembukaan habis itu mereka juga terlibat dalam wasit pokoknya ya kegiatan yang mencakup kepanitiaan dalam usaha mereka terlibat aktif semua Jadi tidak mungkin anggota tidak aktif |
| 9 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | Pasti saya tegur ketika anggota hima melakukan pelanggaran atau kesalahan. |
| 10 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | tidak ada apa namanya hukuman kepada mereka |
| 11 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | pertama ketika jadwal sudah dibuat mereka harus semuanya hadir misalkan pembukaan jam 7 ya jam 7, semua tidak ada terkecuali semua harus ada disana tepat waktu pelaksanaan juga sama sampai nanti di acara penutupan. saya sudah menerapkan peraturan atau menerapkan kedisiplinan seragam, kemarin ada pengadaan seragam ya itu harus dipakai tiap hari ada lagi nanti peraturan tentang supporter dan lain sebagainya silakan diatur supporternya itu supaya tidak terjadi gesekan gesekan dan lain sebagainya silahkan diatur untuk menanamkan kedisiplinan Saya libatkan misalkan salah satu panitia di anggota keamanan yang masuk dalam anggota keamanan atau seksi keamanan untuk |

| | | |
|----|---|--|
| | | mengatasi suporter-suporter yang nantinya akan menimbulkan gesekan. |
| 12 | Bagaimana bentuk evaluasi program untuk kegiatan Hima PGSD Penjas? | ya ketika sudah berakhir saya mengadakan rapat biasanya rapat rapat kecil atau ketika sudah selesai langsung saat itu di lapangan langsung kita evaluasi kekurangannya dari mulai fasilitasnya bolanya dan misalkan gawangnya garisnya atau apa atau sarana prasarana. |
| 13 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | hanya ada masalah sedikit tentang pelaksanaan kegiatan kegiatannya karena akan dilakukan di GOR Ya tapi kan terus saya coba hubungi Pak komari sebagai Wakil Dekan 3 alhamdulillah bisa diatasi |

Lampiran 9

Tabel Reduksi, Display, dan Kesimpulan Wawancara Kegiatan *Elementary futsal competition*

| No | Aspek | Indikator | Dosen Pembimbing | Ketua Hima | Anggota Hima | Reduksi | Kesimpulan |
|----|--|-------------|--|---|--------------|--|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Ada, istilahnya bimbingan dulu, Pak besok untuk PGSD Penjas mau mengadakan elementary futsal untuk sekolah dasar selama 2 hari kemudian mengajukan proposal kegiatan ke saya saya baca, setelah saya rasa tidak ada masalah dari biaya, waktu tidak ada masalah. mereka mesti membuat rancangan kegiatannya dulu bimbingan dulu sama saya sebagai dosen pembimbing | sebagai program kerja di Hima PGSD Penjas awal tahun pasti mempunyai perencanaan, kita merencanakan apa program kerja yang akan kita laksanakan dan salah satunya adalah <i>elementary futsal competition</i> | | Setiap perencanaan program kerja direncanakan pada awal tahun kepengurusan. Setiap program kerja dikonsultasikan pada dosen pembimbing, jika sudah dikonsultasikan di beri saran dan koreksi, kemudian disetujui | kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adaah saah satu program kerja dari hima PGSD Penjas yang teah di konsultasikan dan diberi bimbingan kepada dosen pembimbingse hingga dapat dilaksanakan. |

| | | | | | | |
|--|---------------------------------|---|---|---|---|--|
| | | baru nanti kalau saya sudah tanda tangan baru mereka laksanakan | | | dosen pembimbing dan dapat dilaksanakan | |
| | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Disiplin waktu | | | | | |
| | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Iya tepat waktu, soalnya dia ngasih sambutan | datang tepat waktu itu juga menyangkut ke jadwal, karena jika tidak akan berefek ke peserta juga | selalu datang sebelum waktu yang sudah ditentukan dari si acara | Tepat waktu untuk menyambut anggota yang lain. | Ketua hima lebih berpengaruh untuk menyambut, menyatukan serta memantau kegiatan |
| | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | Iya, semua saya rasa mengikuti semua hadir. | Untuk anggota datang pastinya juga datang tepat waktu, kalau ada temen-temen yang datanya tidak tepat waktu karena ada urusan lain. Kami pasti menanyakan | datang tepat waktu | Akan datang tepat waktu jika ada kendala untuk kedatangan maka harus memberi konfirmasi | Komitmen kehadiran untuk mengikuti kegiatan |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|---|--|
| | | | | konfirmasi di awal dulu kenapa mereka tidak datang tepat waktu dan alasannya | | | |
| | | b. Disiplin menaati aturan | | | | | |
| | | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | ya jelas, prosedurnya itu misalkan mau meminjam GOR ya kamu harus membuat dulu surat, kamu ajukan surat permohonan izin untuk meminjam atau untuk menyewakan perlengkapan jadi semua itu ada prosedurnya | | bekerja sesuai dengan job desk dan bagiannya, karena sudah menjadi amanah masing-masing | Melakukan kegiatan sesuai dengan jobdesk dan sesuai prosedur | Anggota mengikuti kegiatan sesuai program kerja yang telah di setujui. |
| | | 2) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Selama ini anggota mengikuti aturan yang saya berlakukan | untuk teman-teman menaati aturan seperti itu sih kayak datangnya udah kita | | Belum ada aporan tentang pelanggaran aturan yang teah diberlakuka | Kegiatan diikuti tanpa ada yang melanggar aturan dari dosen pembimbing |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|--|---|
| | | | | tentukan, Terus mungkin Apa yang harus kita lakukan pada hari itu udah kita bagi, mungkin kayak peraturan teman-teman harus serius, tidak boleh menggunakan HP saat melaksanakan tugasnya | | n atau aturan tidak boleh memainkan hand phone saat kegiatan berlangsung | |
| | | c. Disiplin sikap | | | | | |
| | | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | | | saat persiapan sudah diberikan bekal jadinya pada saat melaksanakan itu sudah mengerti apa yang | Mengikuti kegiatan dengan memperhatikan intruksi yang diberikan | Anggota sudah mengerti apa yang harus dilakukan dengan mengikuti instruksi yang telah diberikan |

| | | | | | | |
|--|---|--|-------------------|---|---|--|
| | | | | harus dilakukan | | |
| | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Tidak, anggota tidak bergurau saat kegiatan, selama ini kalau pertama kan ada upacara pembukaan habis itu mereka juga terlibat dalam wasit pokoknya ya kegiatan yang mencakup kepanitiaan dalam usaha mereka terlibat aktif semua Jadi tidak mungkin anggota tidak aktif | | hanya sebagai selingan saja tetapi tetap fokus pada tanggung jawab | Bergurau pada saat kegiatan hanya sebagai selingan saja namun tetap fokus pada tanggung jawab | Kegitan diikuti dengan serius kalau pun ada yang bergurau itu tetap fokus pada tanggung jawab |
| | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Pasti saya tegur ketika anggota hima melakukan pelanggaran atau kesalahan. | | ada yang ditegur jika emang sudah salah aturan tapi bisanya hanya teguran | Teguran bagi mahasiswa yang meakukan kesaahan | Teguran dari dosen pembimbing dengan harapan tidak ada agi kesalahan atau pelanggaran aturan yang diakukan |
| | 4) Dosen Pembimbing | tidak ada apa namanya hukuman | aturan dan sanksi | Hanya nasehat | Tidak ada sangki | Hanya memberi |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|--|--|
| | | memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | kepada mereka | mungkin dari secara garis besar jadi Sebelumnya kan kita bertemu beliau mengenai akan ada acara ini nah dari situ beliau ya memberikan saran untuk teman-teman agar memang memaksimalkan proker tersebut agar berjalan dengan lancar | seperti harus bersikap apa sebaiknya dan kemudian apa yang tidak seharusnya dilakukan pada saat itu | untuk kesalahan yang diberikan karena dirasa mahasiswa hanya perlu ditegur tidak perlu di berisanksi karena suda dapat berpikir mana yang baik dan mana yang buruk | nasihat tidak ada sanksi yang keras yang diberikan |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | | | | | |
| | | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Iya wajib, walaupun mereka aktifitas fisik ibadah harus jadi nomor satu | kebetulan kita awal mulanya pagi di siang itu kita udah menyediakan aku sendiri untuk jadi | Karena selalu diberikan waktu untuk beribadah tentu | Selama kegiatan diberikan waktu istirahat dan ibadah | Ketua dan anggota memanfaatkan waktu istirahat dan solat |

| | | | | | | | |
|--|--|---------------------------|--|---|--|--|--|
| | | | | waktu itu Kita istirahat sholat dan makan siang | dimanfaatkan | | |
| | | Kegiatan Akhir | | | | | |
| | | a.Evaluasi dalam kegiatan | ya ketika sudah berakhir saya mengadakan rapat biasanya rapat rapat kecil atau ketika sudah selesai langsung saat itu di lapangan langsung kita evaluasi kekurangannya dari mulai fasilitasnya bolanya dan misalkan gawangnya garisnya atau apa atau sarana prasarana. | setelah event selesai sorenya kita evaluasi Mas untuk hari Minggu nya gitu deh Hari Minggu setelah selesai kita juga evaluasi lagi kayak gitu di Sore harinya | Evaluasi dilakukan pada saat kegiatan sudah berakhir dan masing-masing sie memberikan keluhan pada saat melaksanakan tugas, kemudian dievaluasi bersama-sama | Evaluasi dilakukan saat kegiatan selesai dan tiap sie melaporkan apa saya yang perlu diperbaiki untuk kedepannya | Evaluasi dilaksanakan saat kegiatan telah selesai sehingga dapat memberikan pelajaran untuk kegiatan selanjutnya |

| | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|--|--|---|
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | hanya ada masalah sedikit tentang pelaksanaan kegiatan kegiatannya karena akan dilakukan di GOR Ya tapi kan terus saya coba hubungi Pak komari sebagai Wakil Dekan 3 alhamdulillah bisa diatasi | elementary school untuk penghambat mungkin dari temen-temen mengenai itu kan lebih ke pribadi , pasti kita kita kasih aturan kita kasih saran dan masukan biar temen-temen itu tetap disiplin | | Prasarana dan elementary school yang menjadi penghambat dalam kegitan yang dijaankan himma | Penghambat dapat diselesaikan dengan membuat plan yang sirencanakan |
|---|--|--|---|---|--|--|---|

Lampiran 10

Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Kegiatan Elementary Futsal Cup

| No | Aspek | Indikator | Observasi | Kesimpulan |
|----------------------------|--|---------------------------------|---|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Observasi 1 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adalah pembimbing mengingatkan peraturan yang sudah disepakati. Dosen pembimbing dalam sambutannya mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan. | Peaksanaan kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> berjalan dengan anggota hima yang datang 15 menit sebelum acara dimulai dengan berperilaku sopan dan disiplin |
| | | Kegiatan Inti | | |
| | | a. Disiplin waktu | | |
| | | 2) Waktu kehadiran Ketua Hima | Observasi 2 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Ketua Hima ada kegiatan yang berkaitan dengan UKM sehingga tidak bisa datang di event tersebut. | Ketua hima tidak dapat hadir |
| | | 3) Waktu kehadiran anggota Hima | Observasi 3 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Anggota Hima PGSD Penjas sudah mulai datang ke GOR mulai pukul 6.30. | Anggota hadir sebelum rangkaian acara dimulai. |
| b. Disiplin menaati aturan | | | | |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | 4) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Observasi 4 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik. | Anggota hima mengikuti acara dengan baik dan tertib |
| | 5) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Observasi 5 (HO/ EFC/ 13-07-2019) - Anggota hima sudah mengatur setiap regu untuk berbaris di upacara pembukaan - Anggota Hima saling bekerja sama sesuai job desk maing - masing - Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. - Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. - Tidak ada Anggota Hima yang membolos. | Anggota hima melaksanakan job desk masing-masing, tetap mengatur jalannya kegiatan dan membersihkan lokasi saat acara selesai. |
| | c. Disiplin sikap | | |
| | 6) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | Observasi 6 (HO/ EFC/ 13-07-2019) - Dalam kegiatan apel dan pengarahan dari dosen pembimbing masih seluruh anggota Hima memperhatikan instruksi dan nasehat. - Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. | Anggota hima memperhatikan intruksi yang diberikan pembimbing untuk jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjaankan apa yang disampaikan. |
| | 7) Anggota Hima tidak | Observasi 6 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Masih ada beberapa anggota yang bergurau | Bergurau sebagai selingan namun tetap fokus pada kerja yang dilaksanakan. |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | bergurau saat pelaksanaan kegiatan | sendiri saat kegiatan. | |
| | 8) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Observasi 7 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Menegur anggota hima dan memberikan nasehat terkait jalannya acara | Memberikan nasihat pada anggota hima yang meangar auran |
| | 9) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Observasi 8 (HO/ EFC/ 13-07-2019) - Tidak ada sanksi yang diberikan. | Hanya nasihat yang diberikan untuk anggota yang meanggar aturan. |
| | d.Disiplin menjalankan ibadah | | |
| | 10) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Observasi 9 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashur ketika Ishoma | Meaksanakn ishoma pada waktu yang diberikan |
| | Kegiatan Akhir | | |
| | a.Evaluasi dalam kegiatan | Observasi 10 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Kegiatan evaluasi dilakukan saat apel penutup. Dosen pembimbing memberikan pujian dan | Evauasi dilakukan setelah acara selesai dengan dosen pembimbing |

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| | | | motivasi kepada anggota hima yang menyelesaikan tugasnya | |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Observasi 11 (HO/ EFC/ 13-07-2019) Saat kegiatan apel ada salah satu siswa yang mengajak bergurau. | Anggota yang bergurau saat apel menjadi penghambat berjalannya apel |

Lampiran 11

Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Data Hasil Penelitian Kegiatan *Elementary futsal competition*

| No | Aspek | Indikator | Observasi | Wawancara | Dokumentasi | Kesimpulan |
|-----------|--|-------------------------------|---|--|--|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Pelaksanaan kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> berjalan dengan anggota HIMA yang datang 15 menit sebelum acara dimulai dengan berperilaku sopan dan disiplin | Kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adalah salah satu program kerja dari HIMA PGSD Penjas yang telah dikonsultasikan dan diberi bimbingan kepada dosen pembimbing sehingga dapat dilaksanakan. | -Terdapat matrix kegiatan -Terdapat jadwal pertandingan | Terdapat perencanaan berupa pembuatan matriks kegiatan, jadwal pertandingan untuk peserta <i>Elementary futsal competition</i> |
| | | Kegiatan Inti | | | | |
| | | a. Disiplin waktu | | | | |
| | | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Ketua HIMA tidak dapat hadir | Ketua HIMA lebih berpengaruh untuk menyambut, menyatukan serta memantau kegiatan | | Pada acara pembukaan ketua HIMA tidak dapat hadir karena mengikuti agenda UKM |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|---|
| | | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | Anggota Hadir sebelum rangkaian acara dimulai | Komitmen kehadiran untuk mengikuti kegiatan | | Anggota HIMA hadir sebelum kegiatan dimulai |
| | | b. Disiplin menaati aturan | | | | |
| | | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Anggota HIMA mengikuti acara dengan baik dan tertib | Anggota mengikuti kegiatan sesuai program kerja yang telah disetujui | | Anggota HIMA mengikuti acara dengan baik sesuai program kerja yang telah disetujui |
| | | 2) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Anggota HIMA melaksanakan jobdesk masing – masing, tetap mengatur jalannya kegiatan dan membersihkan lokasi saat acara selesai | Kegiatan diikuti tanpa ada yang melanggar aturan dari dosen pembimbing | Dokumentasi anggota HIMA melaksanakan jobdesk | Anggota HIMA melaksanakan jobdesk masing – masing sesuai arahan dan aturan dari dosen pembimbing |
| | | c. Disiplin sikap | | | | |
| | | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan | Anggota HIMA memperhatikan intruksi yang diberikan pembimbing untuk jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan dan menjalankan apa yang | Anggota sudah mengerti apa yang harus dilakukan dengan mengikuti instruksi yang sudah diberikan | | Anggota HIMA memperhatikan instruksi yang diberikan pembimbing untuk jalannya kegiatan yang akan dilaksanakan dan |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|---|
| | | dosen pembimbing dengan baik | disampaikan | | | menjalankan apa yang disampaikan |
| | | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Bergurau sebagai selingan saja, namun tetap focus pada kerja yang dilaksanakan | Kegiatan diikuti dengan serius kalau pun ada yang bergurau itu tetap focus pada tanggung jawab | | Anggota HIMA mengikuti Kegiatan dengan serius |
| | | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Memberikan nasihat pada anggota HIMA yang melanggar aturan | Teguran dari dosen pembimbing dengan harapan tidak ada lagi kesalahan atau pelanggaran aturan yang dilakukan | | Dosen pembimbing menegur dengan harapan tidak ada lagi kesalahan atau pelanggaran aturan yang dilakukan |
| | | 4) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Hanya nasehat yang diberikan untuk anggota yang melanggar aturan | Hanya memberi nasihat tidak ada sanksi yang keras yang diberikan | | Wujud sanksi dari dosen pembimbing adalah nasehat dan arahan |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | | | | |
| | | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan | Melaksanakan ishoma pada waktu yang diberikan | Ketua anggota memanfaatkan waktu istirahat dan sholat | | Dan anggota HIMA melaksanakan sholat ketika ishoma |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---------------------------------------|--|
| | | sholat | | | | |
| | | Kegiatan Akhir | | | | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Evaluasi dilakukan setelah acara selesai dengan dosen pembimbing | Evaluasi dilaksanakan saat kegiatan telah selesai sehingga dapat memberikan pelajaran untuk kegiatan selanjutnya | Terdapat dokumen pengumuman kejuaraan | Evaluasi dilakukan setelah acara selesai sehingga dapat diberikan pelajaran untuk kegiatan selanjutnya |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Anggota yang bergurau saat apel menjadi penghambat | Penghambat dapat diselesaikan dengan membuat plan yang direncanakan | | Anggota yang bergurau saat apel menjadi penghambat |

Lampiran 12

Hasil Observasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Kegiatan Porseni Sepak Bola Hima PGSD Penjas

Hari : Jumat , 2 Agustus 2019

Kode Data : HO/ PSB/ 02-08-2019

| No | Aspek | Indikator | Hasil Pengamatan |
|----|--|-------------------------------|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Observasi 12 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adalah pembimbing mengingatkan peraturan yang sudah disepakati. Dosen pembimbing dalam sambutannya mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan. |
| | | Kegiatan Inti | |
| | | a. Disiplin waktu | |
| | | 2) Waktu kehadiran Ketua Hima | Observasi 13 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Ketua Hima ada kegiatan yang berkaitan dengan UKM sehingga tidak bisa datang di event tersebut. |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | 3) Waktu kehadiran anggota Hima | Observasi 14 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Anggota Hima PGSD Penjas sudah mulai datang ke GOR mulai pukul 6.30. |
| | | b. Disiplin menaati aturan | |
| | | 4) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Observasi 15 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik. |
| | | 5) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Observasi 16 (HO/ PSB/ 02-08-2019) <ul style="list-style-type: none"> - Anggota hima sudah mengatur setiap regu untuk berbaris di upacara pembukaan - Anggota Hima saling bekerja sama sesuai job desk masing - masing - Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. - Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. - Tidak ada Anggota Hima yang membolos. |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | c. Disiplin sikap | |
| | | 6) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | Observasi 17 (HO/ PSB/ 02-08-2019) - Dalam kegiatan apel dan pengarahan dari dosen pembimbing masih seluruh anggota Hima memperhatikan instruksi dan nasehat. - Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. |
| | | 7) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Observasi 18 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat kegiatan. |
| | | 8) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Observasi 19 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Menegur anggota hima dan memberikan nasehat terkait jalannya acara |
| | | 9) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Observasi 20 (HO/ PSB/ 02-08-2019) - Tidak ada sanksi yang diberikan. |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | |
| | | 10) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Observasi 21 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma |
| | | Kegiatan Akhir | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Observasi 22 (HO/ PSB/ 02-08-2019) Kegiatan evaluasi dilakukan saat apel penutup. Dosen pembimbing memberikan pujian dan motivasi kepada anggota hima yang menyelesaikan tugasnya |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Observasi 23 (HO/ PSB/ 02-08-2019) banyak anggota banyak yang terlihat capek, sehingga konsentrasi dalam pelaksanaan kegiatan turun |

**Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Porseni
Sepak Bola Hima PGSD Penjas dengan Anggota Hima**

Hari : Kamis, 12 September 2019

Nama : Lr dan Sl

Kode Data : W/A.H/ 12-09-2019

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah ketua hima ekstrakurikuler datang tepat waktu? | Iya, bukan hanya tepat waktu tetapi justru lebih awal dari jam yang sudah ditentukan |
| | | Alhamdulillah datang tepat waktu sebelum jam kepanitiaan dilaksanakan jadinya dia sudah datang sebelum anggota yang lain datang |
| 2 | Apakah anggota hima datang tepat waktu? | sama dengan ketuanya, penentuan waktunya jam sekian tetapi bagi yang melaksanakan tugas lebih awal itu datangnya juga lebih awal |
| | | Alhamdulillah untuk teman-teman panitia pasti datang tepat waktu, kecuali untuk para atlet biasanya sudah izin terlebih dahulu buat telat, ataupun menyusul atau tidak bisa ikut pasti izin |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan Hima PGSD dengan baik? | Iya semua mengikuti kegiatan kecuali memang yang berhalangan hadir karena ada turnamen, latihan dan lain sebagainya dan menggunakan surat resmi |
| | | Ya, dilakukan selama 6 hari itu alhamdulillah juga dilakukan dengan baik, mungkin juga beberapa ada yang izin karena ada latihan yang tidak bisa |

| | | |
|---|--|---|
| | | ditinggalkan, jadi mereka sudah izin terlebih dahulu sebelum acara dilaksanakan |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti instruksi dan bimbingan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | <p>Iya, semua mengikuti instruksi dan juga pengarahan dari dosen, yang berkaitan dengan pelaksanaan tahun kemarin kurangnya apa kemudian diperbaiki di tahun ini</p> <p>Alhamdulillah dilaksanakan juga, karena kita juga konsultasi dengan dosen pembimbing terkait acara tersebut, jadi bisa dipertimbangkan apa yang harus kita lakukan saat acara tersebut</p> |
| 5 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | <p>Tidak, semua mengikuti dan bekerja sesuai dengan job desk mereka masing-masing, jika memang ada gurauan pasti salah satu teman yang tahu langsung menegur</p> <p>Kalau pas acaranya kita tetap fokus dan serius mungkin ada beberapa yang bergurau biar tidak terlalu sepaneng dan kalau memang pas istirahat pun kita juga tetap ada, ya kadang serius kadang banyakin berguraunya juga. Biar saat acara juga tidak terlalu gabut</p> |
| 6 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | <p>Tidak ada sanksi dari dosen pembimbing tetapi menasehati kepada setiap anggota yang melanggar atau tidak bekerja sesuai dengan job desk nya</p> <p>Ya ada sih yang ditegur. Kalo memang benar-benar dia sudah melewati batas</p> |
| 7 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | <p>Tidak ada sanksi khusus tetapi lebih ke nasehat</p> <p>Biasanya sih hanya ada teguran dari dosen, nasehat, dia tuh kalau gini harus gini gini gini jadinya hanya nasehat terkait acara ataupun dalam perkuliahan</p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | nya |
| 8 | Apakah dalam kegiatan hima PGSD Pejas Ketua Hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | <p>Iya pada saat kegiatan diberikan waktu untuk shalat, beribadah pada saat jam-jam ibadah</p> <p>Alhamdulillah kita bisa melaksanakan shalat dan baik karena dari acaranya juga ada luangan waktu buat salat sekaligus istirahat jadi kita semua bisa nmelaksanakan ibadah</p> |
| 9 | Bagaimana evaluasi program untuk Kegiatan Hima PGSD Pejas? | <p>Karena acara sangat panjang dan dalam seminggu dilaksanakan dua kali, dan hampir 3 minggu, jadi evaluasinya setiap selesai kegiatan 1 hari langsung ada evaluasi masing-masing sie, kemudian untuk evaluasi secara menyeluruh dilaksanakan pada saat acara Porseni tersebut sudah selesai</p> <p>buat evaluasi biasanya kita dilakukan di akhir acara biar kita tahu kekurangan acara tersebut dari awal mulai sampai akhir, bagaimana biar kita juga lebih enak kita evaluasi satu mengevaluasi yang ini, semuanya terevaluasi, semuanya jadi tegas buat pengalaman dan perbaikan buat tahun depannya.</p> <p>Biasanya permasalahannya lapangan terbuka, evaluasinya mungkin seperti waktu karena cuacanya juga kadang tidak menentu musimnya, ketika hujan kalau dipaksain buat tetap jalan tidak bisa karena lapangannya juga becek</p> |

Lampiran 14

Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Porseni

Sepak Bola Hima PGSD Penjas dengan Ketua Hima

Hari : Kamis, 12 September 2019

Nama : AG

Kode Data : W/ K.H/ 12-09-2019

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|--|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah setiap kegiatan Hima PGSD Penjas memiliki perencanaan sendiri? | untuk Porseni sendiri sudah direncanakan di program kerja yang dilaksanakan di awal tahun oleh Hima PGSD Penjas dan sudah di planning kan, Porseni menjadi proker di fakultas dan itu dibagi, nah kebetulan Hima PGSD Penjas sebagian sepak bola itu sudah di planning mengenai waktunya itu kapan dan penanggung jawabnya siapa lalu anggarannya berapa itu sudah di planning dari awal tahun |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat pada waktunya? | Iya waktu event saya datang tepat waktu karena juga berpengaruh ke rundown dan pesertanya juga. Jadi jika tidak datang tepat waktu pun pasti itu berpengaruh ke pelaksanaan dan pastinya nanti pesertanya juga protes |
| 3 | Apakah anggota hima datang tepat pada waktunya? | Sama, mereka datang tepat waktu dan untuk temen-temen yang mungkin tidak datang tepat waktu pastinya dia akan mengkonfirmasi, mengapa tidak datang tepat waktu dan alasannya kenapa karena juga berkaitan dengan sukses agar kita juga bisa menyiapkan plan B nya |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 4 | Apakah dosen pembimbing menaati aturan yang berlaku? | Untuk peraturan mengenai dosen pembimbing, mungkin peraturannya yang dimiliki lebih di fakultas, jadi dari Hima PGSD Penjas kurang tahu mengenai aturan untuk dosen |

| | | |
|------------------------------------|---|---|
| | | pembimbing |
| 5 | Apakah anggota hima menaati aturan yang berlaku? | Pastinya, karena kita sudah ada job desk yang kita bagikan ke teman-teman dan itu harus dilaksanakan dengan maksimal, jika tidak dilaksanakan dengan maksimal akan berpengaruh ke jalannya proses pelaksanaan |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 6 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | Iya pasti itu, di rundown pada siang hari pasti kita akan break dan itu ada waktunya sendiri. Kita memberi waktu untuk teman-teman Isoma, jadi itu digunakan untuk teman-teman istirahat, sholat, dan makan. Itu sudah kita beri waktu sendiri di rundown |
| Disiplin Sikap | | |
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar aturan? | beliau lebih mengawasi secara tidak langsung, mengawasi secara keseluruhan jadi lebih ke pra acara dan pasca acara |
| 8 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar aturan? | Pembina lebih memberikan saran dan masukan untuk teman-teman agar sesuai dengan aturan yang berlaku, jadi beliau memberikan nasihat dan kalau untuk sangsinya Alhamdulillah beliau tidak, tapi pasti memberikan masukan-masukan dan saran agar Hima lebih baik lagi |
| 9 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | untuk itu, pembina memberikan saran dan nasihat nasihat agar disiplin karena menjadi landasan untuk kita agar acaranya berjalan dengan lancar, dari situ pembimbing memberikan saran dan nasehat saja |
| 10 | Bagaimana bentuk evaluasi program kegiatan Hima PGSD Penjas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta ? | evaluasi nya untuk Porseni sepak bola, di rencana awal dilaksanakan dalam waktu 5 hari. Tetapi karena perubahan cuaca, kebetulan juga hujan, jadi kita menambah 1 hari lagi menjadi 6 hari dan itu dilaksanakan di setiap weekend (Jumat Sabtu Minggu di minggu 1, dan Jumat Sabtu Minggu di minggu 2). Dan juga mengenai komunikasi. Jadi mungkin ada beberapa teman-teman yang miss komunikasi, kurang |

| | | |
|----|---|--|
| | | komunikasi satu sama lain |
| 11 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | <p>Acara itu dilaksanakan tiga hari setiap minggunya dan teman-teman berkontribusi dari pagi sampai sore, mungkin lebih ke kekuatan fisik teman-teman, jadi teman-teman juga lelah dari pagi mungkin itu.</p> <p>Tapi teman-teman tetap kita tekankan harus sesuai dengan aturannya, dan mungkin karena teman-teman capek dan mereka sakit, pasti mereka akan kabari. Dan ya pasti kita toleran karena itu juga mengenai kondisi tubuh dan tidak bisa dipaksakan</p> |

Lampiran 15

**Hasil Wawancara Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Porseni
Sepak Bola Hima PGSD Penjas dengan Dosen Pembimbing Hima**

Hari : Kamis, 12 September 2019

Nama : Hr

Kode Data : W/ D.P/ 12-09-2019

| NO | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apakah ada perencanaan dalam kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta? | Jelas, pasti mereka sebelum mengadakan kegiatan harus konsultasi sama pembimbing itu pasti, karena tanpa itu di kemahasiswaan juga tidak akan menyetujui kegiatan, rancangan itu kapan dan konsultasi dulu sama saya, pasti tidak disetujui kalau saya tidak tanda tangan, mereka tidak akan bisa melaksanakan kegiatan |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat waktu? | Iya, semua kegiatan saya rasa untuk memberikan contoh yang baik harus seperti itu, saya tanamkan kedisiplinan. Hima harus datang walaupun nanti tidak menjadi petugas dan lain sebagainya tetapi tetap hadir |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan hima dengan baik? | |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan Hima PGSD Penjas dengan baik? | Iya |
| 5 | Apakah dosen pembimbing mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh universitas? | |

| | | |
|----|--|--|
| 6 | Apakah anggota hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | Iya, seperti perizinan pun harus melalui prosedur yang baik. Sebelumnya mereka konsultasi dulu kepada saya untuk membuat surat perizinan, harus melalui prosedur yang baik, tidak langsung hanya lisan saja tetapi harus tersirat dan tersurat sehingga untuk dokumentasi |
| 7 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | Tidak, semuanya serius, disiplin, baik, kompak kerjasamanya |
| 8 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | kalau menegur, selama ini terhadap anggota Hima saya kira jarang, paling hanya menegur, tidak seperti memberikan hukuman lah istilahnya, supaya mereka bisa berubah menjadi lebih baik untuk memberi contoh adik adik kelasnya saja |
| 9 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | wujud sanksinya nasehat-nasehat itu pun jarang sekali karena selama ini tidak ada yang melanggar aturan kedisiplinan yang sudah diterapkan atau yang sudah fakultas terapkan khususnya Fakultas Ilmu keolahragaan |
| 10 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD Penjas ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | Yang utama adalah ibadah, ketika kegiatan tersebut pas jadwal ibadah, saya meminta untuk dirubah, dimajukan atau dimundurkan silakan asalkan tidak mengganggu pada saat ibadah, sehingga mereka tetap melaksanakan ibadah secara baik dengan cara bergantian, ada waktu istirahat tersendiri |
| 11 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | Hampir sama dengan yang futsal di pembukaan tepat waktu datangnya Siapa yang membuka petugasnya Siapa yang menjadi MC dan lain sebagainya yang penting jangan sampai misalkan rundown acaranya itu udah dirancang sekian baik misalnya jam 7 sampai 7.15 pembukaan dilanjutkan dengan laporan kegiatan dari panitia tidak boleh melebihi waktu yang telah ditentukan |

| | | |
|----|---|--|
| 12 | Bagaimana bentuk evaluasi program untuk kegiatan Hima PGSD Penjas? | setelah selesai kegiatan kita evaluasi. evaluasi nya misalkan kekurangan sarana prasarana atau peraturannya dan lain sebagainya nanti kita evaluasi di akhir setelah selesai sehingga menjadi catatan untuk tahun depan, misal kita mengadakan kegiatan tidak boleh mengulangi kesalahan pada waktu kalian mengadakan kegiatan tahun sebelumnya. |
| 13 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | Selama ini tidak ada |

Lampiran 16

Tabel Reduksi, Display, dan Kesimpulan Wawancara Kegiatan Porseni Sepak Bola

| No | Aspek | Indikator | Dosen Pembimbing | Ketua Hima | Anggota Hima | Reduksi | Kesimpulan |
|-----------|--|------------------|---|---|---------------------|--|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Jelas, pasti mereka sebelum mengadakan kegiatan harus konsultasi sama pembimbing itu pasti, karena tanpa itu di kemahasiswaan juga tidak akan menyetujui kegiatan, rancangan itu kapan dan konsultasi dulu sama saya, pasti tidak disetujui kalau saya tidak tanda tangan, mereka tidak akan bisa melaksanakan kegiatan | untuk Porseni sendiri sudah direncanakan di program kerja yang dilaksanakan di awal tahun oleh Hima PGSD Penjas dan sudah di planning kan,Porseni menjadi proker di fakultas dan itu dibagi, nah kebetulan Hima PGSD Penjas sebagian sepak bola itu sudah di planning mengenai waktunya itu | - | Ada perencanaan sebelum mengadakan kegiatan Porseni yaitu mengenai pelaksanaan, penanggung jawab,dan anggaran yang direncanakan pada awal tahun. | Kegiatan Porseni memiliki perencanaan yang direncanakan pada awal tahun yaitu mengenai pelaksanaan, penanggung jawab,dan anggaran. |

| | | | | | | | |
|--|--|-------------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | | kapan dan penanggung jawabnya siapa lalu anggarannya berapa itu sudah diplanningkan dari awal tahun | | | |
| | | Kegiatan Inti | | | | | |
| | | a. Disiplin waktu | | | | | |
| | | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Iya, semua kegiatan saya rasa untuk memberikan contoh yang baik harus seperti itu, saya tanamkan kedisiplinan. Hima harus datang walaupun nanti tidak menjadi petugas dan lain sebagainya tetapi tetap hadir | Iya waktu event saya datang tepat waktu karena juga berpengaruh ke rundown dan pesertanya juga. Jadi jika tidak datang tepat waktu pun pasti itu berpengaruh ke pelaksanaan dan pastinya nanti | Iya, bukan hanya tepat waktu tetapi justru lebih awal dari jam yang sudah ditentukan | Tepat waktu karena untuk memberikan contoh yang baik sekaligus akan berpengaruh pada pelaksanaannya. | |

| | | | | | | |
|--|-----------------------------------|-----|---|---|--|---|
| | | | pesertanya juga protes | | | |
| | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | | Sama, mereka datang tepat waktu dan untuk temen-temen yang mungkin tidak datang tepat waktu pastinya dia akan mengkonfirmasi, mengapa tidak datang tepat waktu dan alasannya kenapa karena juga berkaitan dengan sukses agar kita juga bisa menyiapkan plan B nya | sama dengan ketuanya, kecuali untuk para atlet biasanya sudah izin terlebih dahulu buat telat, ataupun menyusul atau tidak bisa ikut pasti izin | Sama dengan ketuanya, anggota hima datang tepat waktu, jika tidak, biasanya telah mengonfir masi terlebih dahulu mengapa datang terlambat atau tidak bisa ikut | Anggota hima hadir tepat waktu kecuali yang sudah izin terlebih dahulu. |
| | b. Disiplin menaati aturan | | | | | |
| | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh | Iya | - | Iya semua mengikuti kegiatan kecuali | Anggota hima mengikuti seluruh | Anggota hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik kecuali |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|---|---|
| | | kegiatan latihan dengan baik. | | | memang yang berhalangan hadir karena ada turnamen, latihan dan lain sebagainya dan menggunakan surat resmi | kegiatan latihan dengan baik kecuali yang izin karena ada turnamen, latihan, dan lainnya. | yang izin. |
| | | 2) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Iya, seperti perizinan pun harus melalui prosedur yang baik. Sebelumnya mereka konsultasi dulu kepada saya untuk membuat surat perizinan, harus melalui prosedur yang baik, tidak langsung hanya lisan saja tetapi harus tersirat dan tersurat sehingga untuk dokumentasi | Pastinya, karena kita sudah ada job desk yang kita bagikan ke teman-teman dan itu harus dilaksanakan dengan maksimal, jika tidak dilaksanakan dengan maksimal akan berpengaruh ke jalannya | - | Anggota hima mengikuti peraturan yang berlaku, misalnya dalam hal perizinan sudah melalui prosedur yang baik dan dalam hal acara ditunjukkan dengan | Dengan melalui prosedur yang baik dan melaksanakan tugas dengan maksimal sesuai jobsediknya, anggota hima sudah mengikuti peraturan yang berlaku. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|--------------------|--|---|---|
| | | | | proses pelaksanaan | | sudah melaksanakan tugas sesuai jodbesknya. | |
| | | c. Disiplin sikap | | | | | |
| | | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | - | - | Iya, semua mengikuti instruksi dan juga pengarahan dari dosen yang berkaitan dengan pelaksanaan, jadi bisa dipertimbangkan apa yang harus kita lakukan saat acara tersebut | Semua anggota hima mengikuti instruksi dan pengarahan dari dosen pembimbing yang dapat dijadikan pertimbangan apa yang harus dilakukan. | Anggota hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik sebagai bahan pertimbangan yang harus dilakukan. |
| | | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Tidak, semuanya serius, disiplin, baik, kompak kerjasamanya | - | Tidak, semua mengikuti dan bekerja | Anggota hima serius mengikuti dan bekerja sesuai | Anggota hima terkadang bergurau saat pelaksanaan kegiatan tetapi serius mengikuti dan |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | | | | sesuai dengan job desk mereka masing-masing tetapi, terkadang juga bergurau biar tidak terlalu sepaneng | jobdesk masing-masing sehingga anggota hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan, meskipun terkadang bergurau agar tidak sepaneng. | bekerja sesuai jobdesknya. |
| | | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Kalau menegur, selama ini terhadap anggota Hima saya kira jarang, paling hanya menegur, tidak seperti memberikan hukuman lah istilahnya, supaya mereka bisa berubah menjadi lebih baik untuk memberi contoh adik adik kelasnya | Beliau lebih mengawasi secara tidak langsung, mengawasi secara keseluruhan jadi lebih ke pra acara dan pasca acara | Ya ada sih yang ditegur. Kalo memang benar-benar dia sudah melewati batas. Tegurannya berupa nasehat kepada setiap | Dosen pembimbing jarang menegur anggota hima karena beliau lebih mengawasi secara tidak langsung kecuali memang yang benar-benar kelewat | Jika ada yang benar-benar kelewat batas, dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|--|---|---|
| | | | saja | | anggota yang melanggar atau tidak bekerja sesuai dengan job desk nya | batas dan tegurannya berupa nasehat. | |
| | | 4) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | wujud sanksinya nasehat-nasehat itu pun jarang sekali karena selama ini tidak ada yang melanggar aturan kedisiplinan yang sudah diterapkan atau yang sudah fakultas terapkan khususnya Fakultas Ilmu keolahragaan | Pembina lebih memberikan saran dan masukan untuk teman-teman agar sesuai dengan aturan yang berlaku, jadi beliau memberikan nasihat dan kalau untuk sangsinya Alhamdulillah beliau tidak, tapi pasti memberikan masukan-masukan dan saran agar Hima lebih | Tidak ada sanksi khusus tetapi lebih ke nasehat terkait acara ataupun dalam perkuliaha nnya. | Sanksi yang diberikan dosen pembimbing pada siswa yang melanggar peraturan berupa saran, masukan, dan nasehat agar lebih baik lagi. | Dengan memberikan saran, masukan, dan nasehat merupakan wujud dosen pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan. |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|---|
| | | | baik lagi | | | |
| | d. Disiplin menjalankan ibadah | | | | | |
| | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Yang utama adalah ibadah, ketika kegiatan tersebut pas jadwal ibadah, saya meminta untuk dirubah, dimajukan atau dimundurkan silakan asalkan tidak mengganggu pada saat ibadah, sehingga mereka tetap melaksanakan ibadah secara baik dengan cara bergantian, ada waktu istirahat tersendiri | Iya pasti itu, di rundown pada siang hari pasti kita akan break dan itu ada waktunya sendiri. Kita memberi waktu untuk teman-teman Isoma, jadi itu digunakan untuk teman-teman istirahat, sholat, dan makan. Itu sudah kita beri waktu sendiri di rundown | Iya pada saat kegiatan diberikan waktu untuk shalat, beribadah sekaligus istirahat jadi kita semua bisa melaksanakan ibadah | Ketua dan anggota hima melaksanakan sholat dengan memberikan waktu istirahat pada saat acara. | Ketua dan anggota hima melaksanakan sholat dengan memberikan waktu istirahat pada saat acara. |
| | Kegiatan Akhir | | | | | |
| | a. Evaluasi dalam kegiatan | setelah selesai kegiatan kita evaluasi. evaluasi misalkan | evaluasi nya untuk Porseni sepak bola, di rencana awal | buat evaluasi biasanya kita | Setelah kegiatan selesai diadakan | Evaluasi dalam kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan selesai |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|--|---|
| | | | <p>kekurangan sarana prasarana atau peraturannya dan lain sebagainya nanti kita evaluasi di akhir setelah selesai sehingga menjadi catatan untuk tahun depan, misal kita mengadakan kegiatan tidak boleh mengulangi kesalahan pada waktu kalian mengadakan kegiatan tahun sebelumnya.</p> | <p>dilaksanakan dalam waktu 5 hari. Tetapi karena perubahan cuaca,kebetulan juga hujan, jadi kita menambah 1 hari lagi menjadi 6 hari dan itu dilaksanakan di setiap weekend (Jumat Sabtu Minggu di minggu 1, dan Jumat Sabtu Minggu di minggu 2). Dan juga mengenai komunikasi. Jadi mungkin ada beberapa teman-teman yang miss komunikasi, kurang</p> | <p>dilakukan di akhir acara biar kita tahu kekurangan acara tersebut dari awal mulai sampai. Akhir. evaluasinya selesai kegiatan 1 hari langsung ada evaluasi masing-masing sie, kemudian untuk evaluasi secara menyeluruh dilaksanakan pada saat acara</p> | <p>evaluasi untuk mengetahui kekurangan acara dan sebagai catatan untuk tahun depan. Lama waktu pelaksanaan evaluasi bisa berubah sesuai dengan keadaan.</p> | <p>untuk mengetahui kekurangan dan sebagai catatan tahun depan.</p> |
|--|--|--|---|---|---|--|---|

| | | | | | | | |
|---|--|--|----------------------|---|--------------------------------|--|--|
| | | | | komunikasi satu sama lain | Porseni tersebut sudah selesai | | |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Selama ini tidak ada | Acara itu dilaksanakan tiga hari setiap minggunya dan teman-teman berkontribusi dari pagi sampai sore, mungkin lebih ke kekuatan fisik teman-teman, jadi teman-teman juga lelah dari pagi mungkin itu. Tapi teman-teman tetap kita tekankan | - | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter lebih ke kekuatan fisik teman-teman. | Sedikit Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> yaitu kekuatan fisik peserta. |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | | harus sesuai dengan aturannya, dan mungkin karena teman-teman capek dan mereka sakit, pasti mereka akan kabari.Dan ya pasti kita toleran karena itu juga mengenai | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | | kondisi tubuh dan tidak bisa dipaksakan | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|--|

Lampiran 17

Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Kegiatan Porseni Sepak Bola

| No | Aspek | Indikator | Observasi | Kesimpulan |
|---------------------------------|--|--|---|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Observasi 12 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan Porseni Sepakbola adalah pembimbing mengingatkan peraturan yang sudah disepakati. Dosen pembimbing dalam sambutannya mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan. | Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan Porseni Sepakbola adalah peraturan yang sudah disepakati kembali diingatkan oleh pembimbing dalam sambutannya. Dosen pembimbing mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan. |
| | | Kegiatan Inti | | |
| | | a. Disiplin waktu | | |
| | | 3) Waktu kehadiran Ketua Hima | -Observasi 13 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Ketua Hima bukan hanya tepat waktu tetapi justru lebih awal dari jam yang sudah ditentukan | Ketua hima datang lebih awal dari jam yang sudah ditentukan. |
| 4) Waktu kehadiran anggota Hima | Observasi 14 (HO/ PSB/ 12-08-2019) sama dengan ketuanya, yang | Anggota hima datang lebih awal untuk persiapan perkap dan venue. | | |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | | | melaksanakan tugas lebih awal datangnya untuk persiapan perkap dan venue | |
| | | b. Disiplin menaati aturan | | |
| | | 3) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Observasi 15 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik. | Anggota Hima mengikuti kegiatan dengan baik. |
| | | 4) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Observasi 16 (HO/ PSB/ 12-08-2019) - Anggota hima sudah mengatur setiap regu untuk berbaris di upacara pembukaan - Anggota Hima saling bekerja sama sesuai job desk maing - masing - Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. - Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. - Tidak ada Anggota Hima yang membolos. | Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku yang ditunjukkan pada saat upacara pembukaan, bekerja sama sesuai job desk, membersihkan tempat setelah kegiatan, berpakaian lengkap, dan tidak membolos. |
| | | c. Disiplin sikap | | |
| | | 5) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan | Observasi 17 (HO/ PSB/ 12-08-2019) - Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. | Anggota hima dan siswa menjalankan tugasnya sesuai perintah dari guru dengan semangat. |

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| | | instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | - Siswa mengikuti perintah dari guru. | |
| | | 6) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Observasi 18 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat kegiatan. | Beberapa anggota hima bergurau saat pelaksanaan kegiatan. |
| | | 7) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Observasi 19 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Menegur anggota hima dan memberikan nasehat terkait jalannya acara | Dosen pembimbing menegur anggota hima dengan memberi nasehat. |
| | | 8) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Observasi 20 (HO/ PSB/ 12-08-2019) - Tidak ada sanksi yang diberikan. | Dosen pembimbing tidak memberikan sanksi. |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | | |
| | | 2) Ketua Hima dan | Observasi 21 (HO/ PSB/ 12-08-2019) | Semua anggota hima dan guru melaksanakan sholat. |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | | anggota Hima melaksanakan sholat | Seluruh anggota hima maupun guru yang melaksanakan sholat ashar ketika Ishoma | |
| | | Kegiatan Akhir | | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Observasi 22 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Kegiatan evaluasi dilakukan saat apel penutup. Dosen pembimbing memberikan pujian dan motivasi kepada anggota hima yang menyelesaikan tugasnya | Evaluasi kegiatan dilakukan oleh dosen pembimbing diakhir acara yaitu dengan memberi pujian dan motivasi pada anggota hima saat apel penutup. |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Observasi 23 (HO/ PSB/ 12-08-2019) Saat kegiatan apel ada salah satu siswa yang mengajak bergurau. | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adalah sikap siswa yang mengajak bergurau. |

Lampiran 18

Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Data Hasil Penelitian Kegiatan Porseni Sepak Bola

| No | Aspek | Indikator | Observasi | Wawancara | Dokumentasi | Kesimpulan |
|-----------|--|-------------------------------|--|---|--------------------|---|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan Porseni Sepakbola adalah peraturan yang sudah disepakati kembali diingatkan oleh pembimbing dalam sambutannya. Dosen pembimbing mengatakan bahwa anggota hima harus datang 15 menit sebelum kegiatan dimulai, berpakaian lengkap, berperilaku sopan, dan selamat melaksanakan kegiatan. | Kegiatan Porseni memiliki perencanaan yang direncanakan pada awal tahun yaitu mengenai waktu pelaksanaan, penanggung jawab, dan anggaran. | | Dalam kegiatan Porseni terdapat perencanaan berupa waktu pelaksanaan, penanggung jawab, dan anggaran. |
| | | Kegiatan Inti | | | | |
| | | a. Disiplin waktu | | | | |
| | | 5) Waktu kehadiran Ketua Hima | Ketua hima datang lebih awal dari jam | Ketua hima selalu datang tepat waktu | | Ketua hima datang tepat waktu. |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|
| | | | yang sudah ditentukan. | untuk memberikan contoh yang baik sekaligus akan berpengaruh pada pelaksanaannya. | | |
| | | 6) Waktu kehadiran anggota Hima | Anggota hima datang lebih awal untuk persiapan perkap dan venue. | Anggota hima hadir tepat waktu kecuali yang sudah izin terlebih dahulu. | | Anggota hima datang tepat waktu kecuali yang izin. |
| | | b. Disiplin menaati aturan | | | | |
| | | 5) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Anggota Hima mengikuti kegiatan dengan baik. | Anggota hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik kecuali yang izin. | | Anggota hima mengikuti seluruh kegiatan dengan baik. |
| | | 6) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku yang ditunjukkan pada saat upacara pembukaan, bekerja sama sesuai job desk, membersihkan tempat setelah kegiatan, berpakaian lengkap, dan tidak membolos. | Dengan melalui prosedur yang baik dan melaksanakan tugas dengan maksimal sesuai jobsedknya, anggota hima sudah mengikuti peraturan yang berlaku. | | Anggota hima mengikuti peraturan yang berlaku yang ditunjukkan melalui upacara pembukaan, melaksanakan tugas sesuai jobdesk, membersihkan tempat setelah kegiatan, berpakaian lengkap, dan tidak |

| | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|
| | | | | | membolos. . |
| | | c. Disiplin sikap | | | |
| | 9) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | Anggota hima dan siswa menjalankan tugasnya sesuai perintah dari guru dengan semangat. | Anggota hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik sebagai bahan pertimbangan yang harus dilakukan. | | Anggota hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi dosen pembimbing dengan baik saat melakukan kegiatan. |
| | 10) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Beberapa anggota hima bergurau saat pelaksanaan kegiatan. | Anggota hima terkadang bergurau saat pelaksanaan kegiatan tetapi serius mengikuti dan bekerja sesuai jobdesknya. | | Beberapa anggota hima bergurau tetapi serius saat pelaksanaan kegiatan |
| | 11) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | Dosen pembimbing menegur anggota hima dengan memberi nasehat. | Jika ada yang benar-benar kelewat batas, dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan. | | Dosen pembimbing menegur anggota hima dengan memberi nasehat bagi yang benar-benar kelewat batas. |
| | 12) Dosen Pembimbing memberikan | Dosen pembimbing tidak memberikan sanksi. | Dengan memberikan saran, masukan, dan nasehat merupakan | | Dosen pembimbing tidak memberikan sanksi, tetapi |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|---|
| | | sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | | wujud dosen pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan. | | memberikan saran, masukan, dan nasehat. |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | | | | |
| | | 3) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Semua anggota hima dan guru melaksanakan sholat. | Ketua dan anggota hima melaksanakan sholat dengan memberikan waktu istirahat pada saat acara. | | Ketua dan anggota hima melaksanakan sholat melalui waktu istirahat. |
| | | Kegiatan Akhir | | | | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Evaluasi kegiatan dilakukan oleh dosen pembimbing diakhir acara yaitu dengan memberi pujian dan motivasi pada anggota hima saat apel penutup. | Evalusi dalam kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui kekurangan dan sebagai catatan tahun depan. | | Evalusi dalam kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan selesai. |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|
| 2 | <p>Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i></p> | <p>Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i></p> | <p>Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> adalah sikap siswa yang mengajak bergurau.</p> | <p>Sedikit Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> yaitu kekuatan fisik peserta.</p> | <p>Ada faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> yaitu sikap siswa yang mengajak bergurau dan kekuatan fisik peserta.</p> |
|---|---|---|--|---|--|

Lampiran 19

Lembar Observasi Kegiatan Rapat Rutin

| No | Aspek | Indikator | Hasil Pengamatan |
|----|-------------------|---|--|
| 1 | Pelaksanaan | Perencanaan | Observasi 24 (HO/RR/ 2-09-2019) Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan Rapat rutin adalah ketua Hima memberikan arahan dan topik rapat |
| | a. Perencanaan | Kegiatan Inti | |
| | b. Kegiatan inti | a. Disiplin waktu | |
| | c. Kegiatan akhir | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Observasi 25 (HO/RR/ 2-09-2019) Ketua Hima datang tepat waktu |
| | | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | Observasi 26 (HO/RR/ 2-09-2019) Anggota hima datang tepat waktu tapi ada beberapa anggota yang izin tidak berangkat |
| | | b. Disiplin menaati aturan | |
| | | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Observasi 27 (HO/RR/ 2-09-2019) -Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik. - Ada beberapa yang main HP |
| | | 2) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Observasi 28 (HO/RR/ 2-09-2019) - Anggota Hima berdoa sebelum rapat - Anggota Hima memperhatikan pemaparan ketua Hima - Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. - Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. - Tidak ada Anggota Hima yang membolos. |
| | c. Disiplin sikap | | |

| | | |
|--|---|--|
| | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | Observasi 29 (HO/RR/ 2-09-2019) - Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. |
| | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Observasi 30 (HO/RR/ 2-09-2019) Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat rapat. |
| | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | |
| | 4) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Observasi 32 (HO/RR/ 2-09-2019) - Tidak ada sanksi yang diberikan. |
| | d. Disiplin menjalankan ibadah | |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Observasi 34 (HO/RR/ 2-09-2019) Seluruh anggota hima melaksanakan sholat |
| | | Kegiatan Akhir | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Observasi 35 (HO/RR/ 2-09-2019) Kegiatan evaluasi dilakukan saat akhir rapat dan dibacakan rangkuman hasil rapat. |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Observasi 36 (HO/RR/ 2-09-2019) - Saat kegiatan rapat ada salah satu siswa yang mengajak bergurau. - Saat kegiatan rapat ada salah satu siswa yang bermain HP |

Lembar Wawancara Anggota Hima PGSD Penjas

Rapat Rutin

Hari :Senin, 2 September 2019

Nama : Lr dan Sl

Kode Data : W/A.H/ 2-09-2019

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|--|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah ketua hima ekstrakurikuler datang tepat waktu? | <p>LRS: ketika ada agenda rapat ketua Hima kami pasti datang tepat waktu, kecuali memang kalau ada acara pasti sebelumnya sudah menghubungi dan konfirmasi apabila wakilnya yang akan menghadle</p> <p>SL : Iya, jadi biasanya sebelum waktu rapat yang sudah ditentukan ketua Hima sudah datang. Kalau mungkin ada keterlambatan, biasanya ketua Hima sudah izin memberikan amanah ke wakil ketua ataupun ke sie acara yang akan mengadakan rapat</p> |
| 2 | Apakah anggota hima datang tepat waktu? | <p>LRS : Iya, anggota Hima datang tepat waktu kecuali yang berhalangan sama seperti ketua Hima dan sebelumnya sudah meminta izin sesuai dengan prosedur yang disepakati dan sesuai dengan aturan Hima yang berlaku</p> <p>SL : Alhamdulillah untuk kedatangannya pasti tepat. Kecuali untuk yang masih sibuk latihan, mungkin dia menyusul. Tapi untuk keseluruhannya pasti datang sebelum waktu rapat yang sudah ditentukan</p> |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh | LRS : Iya, karena ada rapat per Sie dan rapat yang besar, jika rapat itu hanya lingkup Sie maka yang datang hanya Sie nya saja dan apabila itu rapat rutin dan rapat besar maka semua hadir |

| | | |
|-------------------------------------|--|--|
| | kegiatan Hima PGSD dengan baik? | SL : Alhamdulillah sampai saat ini, anggota Hima mengikuti semua kegiatan. Kecuali para atlet karena mereka mungkin ada kegiatan seperti kejuaraan sehingga mereka izin terlebih dahulu |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti instruksi dan bimbingan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | LRS : Iya, biasanya diadakan rapat rutin dan rapat ketika akan ada acara. Nah sebelumnya pasti ada komunikasi dengan dosen pembimbing yang nantinya akan memberikan arahan apa saja yang akan dibahas pada rapat dan nasehat terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Intruksi berupa nasehat apa saja yang akan dan harus dilakukan pada saat event SL :Ya pasti, karena untuk kebaikan kegiatan itu, jadinya setiap kita akan mengadakan acara atau kegiatan, kita konsultasi ke dosen pembimbing dahulu dan itu dipertimbangkan juga |
| Disiplin Melaksanakan Ibadah | | |
| 5 | Apakah dalam kegiatan hima PGSD Penjas Ketua Hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | LRS : Iya, jika rapat diadakan pada jam tanggung seperti habis ‘asar mendekati Maghrib (jam 16.00 atau jam 17.00), ketika mendengar adzan Maghrib maka rapat langsung dihentikan dan seluruh anggota melaksanakan ibadah sholat SL : Iya, karena rapat diadakan setelah selesai kuliah (sore hari) dan rapat dimulai menjelang Maghrib. Ketika adzan Maghrib, kita jeda terlebih dahulu buat sholat kemudian lanjut ke rapatnya |
| Disiplin Sikap | | |
| 6 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | LRS : Tidak, biasanya ketika rapat sudah dimulai semua anggota fokus dengan proker yang akan di sampaikan pada saat acara SL : Kalau waktu serius kita tetap serius, tapi kalau kita spaneng terus kan nanti pikirannya terlalu berat jadi ya kita selingin bercanda dikit-dikit agar tidak terlalu spaneng saat rapat |
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan? | LRS : Ya, biasanya sebelum ke pembimbing nya sudah ada tegura dahulu, apabila tidak ada perubahan dosen pembimbing memberikan nasihat nasihat SL : saat rapat, ada beberapa anggota yang ditegur tapi seperti nasihat |
| 8 | Apakah dosen | LRS : Sampai saat ini bentuk sanksi belum pernah, tapi lebih menasihati kepada orang yang melanggar tersebut |

| | | |
|---|--|--|
| | pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | SL : kalau sanksi sejauh ini tidak ada, mungkin hanya teguran ringan dan nasihat |
| 9 | Bagaimana evaluasi program untuk Kegiatan Hima PGSD Pejas? | <p>LRS : Biasanya evaluasi itu dilaksanakan setelah selesai acara, jadi pada saat rapat itu lebih fokus ke persiapan acaranya, kemudian evaluasinya setelah acara selesai. Dengan dosen pembimbing seperti itu juga. Ketika persiapan memberikan arahan, kemudian setelah selesai acara memberikan sedikit evaluasi</p> <p>SL : Ada. Biasanya kan kalau rapat rutin pasti kita ada pembahasan, jadi pada saat rapat pasti dievaluasi acara itu kurangnya apa. Dan mungkin diperbaiki ke rapat selanjutnya</p> |

Lembar Wawancara Ketua Hima PGSD Penjas**Hari : Kamis, 12 September 2019****Nama : AG****Kode Data : W/ K.H/ 2-09-2019**

| N O | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|---|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah setiap kegiatan Hima PGSD Penjas memiliki perencanaan sendiri? | kalau untuk rapat sendiri biasanya jika mendekati proker itu seminggu sekali kita rapat tetapi jika tidak ada proker kita rapatnya dua minggu sekali atau menyesuaikan seperti contoh karena kemarin libur lama dan ada proker jadi kebetulan diliburkan saat puasa dan lebaran, jadi para anggota itu bisa pulang kampung dulu sekitar H+10 itu mereka baru kembali lagi karena ada proker untuk yang menjalankan aktivitas seperti biasanya |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat pada waktunya? | pasti datang tepat waktu, tetapi ada kalanya saya juga terlambat. Akan tetapi sebelumnya saya akan konfirmasi kepada wakil ataupun saat ada kegiatan, kan ada ketua pelaksana, saya juga harus izin kepada ketua pelaksana bahwa saya bisa datang tapi terlambat, mungkin rapat jam 9 tapi saya akan konfirmasi saya bisa datang nanti pukul 9.30 |
| 3 | Apakah anggota hima datang tepat pada waktunya? | Anggota Hima pasti datang tepat waktu juga, hampir seperti saya, jika temen-temen itu ada kendala dan tidak bisa tepat waktu pasti akan mengkonfirmasi akan mengabari ke saya atau pun ke ketua pelaksana |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 4 | Apakah dosen pembimbing menaati aturan yang berlaku? | peraturan mengenai dosen pembimbing itu lebih ke fakultas, karena dari Hima sendiri belum tahu lebih dalam mengenai aturan yang diberlakukan untuk dosen pembimbing |
| 5 | Apakah anggota hima menaati aturan yang berlaku? | untuk rapat rutin itu, kalau ada temen-temen yang terlambat masuk rapat, mereka akan meminta maaf terlambat, izin memasuki forum, jadi untuk bergabung mereka harus izin. Penggunaan HP kita batasi juga kalau tidak ada pemakaian HP, tidak boleh digunakan saat rapat. Kecuali mungkin kalau |

| | | |
|------------------------------------|---|--|
| | | ada yang harus dishare mengenai rundown pada hari itu di share di grup WhatsApp, nanti teman-teman baru boleh buka HP, kita atur juga. |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 6 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | Pasti, contohnya kemarin sore itu kita juga baru saja rapat. Karena teman teman kuliah sampai sore, kita rapat mulai jam 17.00 dan itu terbentur waktu sholat, kita break dulu, kita beri waktu teman-teman untuk sholat, setelah itu kita kembali lagi menjalankan rapat |
| Disiplin Sikap | | |
| 7 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota yang melanggar aturan? | intinya harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Beliau juga menasihati. Jika ada teman-teman yang mungkin tidak sesuai dengan jalannya, jadi beliau selalu mengontrol kita juga. Intinya beliau selalu menasehati untuk teman-teman agar maksimal menjalankan proker dan menjalankan di satu periode |
| 8 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar aturan? | kalau untuk sanksi sendiri dosen pembimbing itu mungkin lebih ke memberi nasihat. Jadi memang benar-benar ditekankan, teman-teman itu harus taat aturan yang berlaku, jari beliau lebih ke memberi nasehat atau saran saja |
| 9 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | kalau dari dosen pembimbing mungkin lebih banyak mengontrol, jadi secara tidak langsung kalau kita bertemu, beliau menanyakan mengenai acara apa yang ada dalam dekat ini, ada proker apa. Beliau juga memberikan saran-sarannya untuk temen-temen agar lebih maksimal ke prokeranya, agar menjalankan prokeranya dengan sesuai aturan yang berlaku, agar kembali ke teman-teman, agar disiplin itu aja |
| 10 | Bagaimana bentuk evaluasi program kegiatan Hima PGSD Penjas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta ? | pastinya ada, jadi setiap setiap program kerja itu kalau mungkin 1 hari, kita ada waktu untuk evaluasi sendiri. Di hari itu apa yang perlu kita evaluasi dari proker yang terlaksana. Nanti kedepannya untuk evaluasi juga agar tidak ada kesalahan yang terulang kedua kalinya, itu pasti ada. Jadi sore hari nanti kita evaluasi, setelah itu pun kita juga mengadakan rapat evaluasi secara keseluruhan |
| 11 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam kegiatan Hima PGSD Penjas? | sebenarnya bukan menjadi faktor penghambat, karena teman-teman juga kuliah dan latihan. Tapi menurut itu bukan sebagai penghambat negatif, tapi karena itu juga kegiatan positif dari teman-teman juga, jadinya yang penting teman-teman selalu komunikasi. Kalaupun nanti mengenai kedisiplinan tepat waktu ataupun |

| | | |
|--|--|--|
| | | mengenai aturan, yang penting teman-teman itu selalu komunikasi. Beri konfirmasi jika ada yang dikabarkan mengenai ketepatan waktu atau yang lainnya |
|--|--|--|

Lembar Wawancara Dosen Pembimbing Hima PGSD Penjas

Hari : Kamis, 12 September 2019

Nama : Hr

Kode Data : W/ D.P/ 2-09-2019

| N O | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------------------|--|--|
| Disiplin Waktu | | |
| 1 | Apakah ada perencanaan dalam kegiatan Hima PGSD Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta? | Ada, mereka sebelum melakukan atau mengadakan rapat pasti mereka sudah menyusun kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama, misalkan 2019, sudah direncanakan dulu seperti pertama kemarin waktu ada BPKB, makrab, itu sudah direncanakan, sebelumnya sudah dimusyawarahkan. Apa saja kegiatan ormawa selama 1 tahun itu pasti sudah ditulis |
| 2 | Apakah ketua hima datang tepat waktu? | Hima kalau selama ini, ketika ada kegiatan pasti dia datang terlebih dahulu, dibandingkan dengan yang lain termasuk anggota. Mereka siap dulu, ketika ada rapat, ketika ada kegiatan, mereka stand by dulu, mencontohkan buat mahasiswa yang lain, buat adik kelasnya, dan lain sebagainya. Harus sudah siap dari perlengkapan dari semua sudah dipersiapkan dengan baik |
| 3 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan hima dengan baik? | Kalau rapat rutin, setiap ada kaitanya dengan kemahasiswaan atau bahkan nanti yang mungkin ada rapat di fakultas yang lengkapnya nanti melibatkan kemahasiswaan pasti mereka akan mengikuti, itu di bawah naungan bidang tiga kemahasiswaan. Misalkan hari ini mau rapat ini butuh mahasiswa ini pasti diundang dan diberitahu |
| 4 | Apakah anggota hima mengikuti seluruh kegiatan Hima PGSD | Ya pasti |

| | | |
|------------------------------------|--|---|
| | Penjas dengan baik? | |
| Disiplin Menaati Aturan | | |
| 5 | Apakah dosen pembimbing mengikuti peraturan yang diberlakukan oleh universitas? | Jelas, tanpa kita mengikuti itu, kita tidak mungkin dijadikan seorang pembimbing mahasiswa. Kita pedomannya mesti peraturan itu. Kita tidak lepas dari aturan yang sudah ada di Universitas |
| 6 | Apakah anggota hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing pada saat kegiatan berlangsung? | Ya, anggota Hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing |
| Disiplin Menjalankan Ibadah | | |
| 7 | Apakah dalam kegiatan Hima PGSD Penjas ketua hima dan anggota hima melaksanakan ibadah sholat? | Untuk ibadah, selama ini ketika ada kegiatan dan lain sebagainya saat masuk waktunya sholat, pasti mereka sempatkan untuk sholat dulu. Pokoknya tidak boleh ada yang mengganggu ketika masuk waktunya sholat, itu bagi yang menjalankan ibadah sholat. Yang tidak menjalankan ibadah sholat ya saya serahkan ke mereka yang menganut agama yang lain. Akan tetapi selama ini ketika ada kegiatan masuk dalam kondisi sudah adzan dan lain sebagainya atau mau masuk waktunya sholat pasti mereka ada waktu untuk mereka menjalankan ibadah dulu |
| Disiplin Sikap | | |
| 8 | Apakah anggota hima tidak bergurau saat kegiatan? | Tidak, selama saya mengikuti rapat yang melibatkan pembimbing, mereka serius untuk semua agenda rapat |
| 9 | Apakah dosen pembimbing menegur anggota hima | kalau menegur pasti, selama ini ketika anggota Hima tidak bisa memberi contoh yang baik kepada adik-adik kelasnya, saya tegur. Misalkan untuk anggota himpunan itu paling tidak ya rambut, kalau misalkan panjang dan lain sebagainya, tolonglah dirapikan karena mereka |

| | | |
|----|---|---|
| | yang melanggar peraturan? | notabene akan menjadi guru. Contoh untuk berpakaian, ketika di lapangan, ketika di kelas, itu yang seperti apa. Harus bisa memberikan contoh kepada adik-adik kelasnya |
| 10 | Apakah dosen pembimbing memberikan sanksi pada anggota hima yang melanggar peraturan? | Saya kira hanya teguran saja. Kalau saya selama ini ya sanksi sanksi hanya teguran, peringatan. Contohnya saya menegur, tolong itu rambutnya di potong, saya tidak mau nanti minggu depan rambutnya kamu tidak boleh seperti itu lagi, sudah harus rapi, kamu harus mentaati peraturan, kamu sebagai kakak tingkat sebagai anggota ormawa harus bisa memberikan contoh yang baik, kalau misalkan saya menegur mahasiswa yang tidak masuk dalam anggota ormawa mereka bisa inisiatif, dia contoh berpakaian rambutnya rapi sopan dalam berkomunikasi sopan dalam misalkan mau ketemu sama dosen |
| 11 | Bagaimana cara dosen pembimbing menanamkan karakter disiplin pada anggota hima? | Iya semua kepada mahasiswa dosen pembimbing itu selalu menanamkan karakter yang baik pada mahasiswa. Contohnya ketika saya mengajar paling tidak saya ganti dosen pembimbing atau dosen pengampu mata kuliah, hadir terlebih dahulu ketimbang mahasiswanya. Tidak ada toleransi waktu keterlambatan. Jadi misalkan pukul 7.30 ya mereka harus datang paling tidak 7.25 atau 7.20 supaya mereka tidak terlambat. Karena tidak ada namanya tambahan waktu untuk keterlambatan. Saya tidak ingin karena kalau misalkan saya terapkan aturan kebijakan tambahan waktu, nanti mereka seenaknya sendiri. Itu pun buat Hima juga seperti itu. Ketika rapat pukul 1 ya udah harus datang paling tidak ya pukul 12.45 atau 12.50 mereka harus hadir, jangan sampai nanti terlambat. Justru undangan rapat yang hadir dulu anggota ormawa atau Hima yang belakang |
| 12 | Bagaimana bentuk evaluasi program untuk kegiatan Hima PGSD Penjas? | Evaluasi dalam rapat di Hima, saya biasanya mengingat karena waktunya pembimbing itu sangat padat, jadi mereka harus bisa menyesuaikan. Biasanya evaluasi di kegiatan yang sudah dilaksanakan. Seperti logo, seragam, dan lain sebagainya. Untuk SPJ dan lain sebagainya kalau misalkan mereka mau menyusun kegiatan, paling tidak dibuat tepat waktu, tidak boleh lebih dari deadline yang sudah ditentukan. Ketika kegiatan sudah selesai langsung mengajukan SPJ dahulu untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan |
| 13 | Apa saja faktor penghambat pelaksanaan karakter disiplin dalam | Selama ini faktor penghambatnya saya kita tidak ada, hambatannya ya karena kegiatan mereka berbeda, artinya bahwa tidak hanya itu saja tetapi terdiri dari beberapa Prodi atau jurusan. Kemungkinan hanya karena mereka berbeda kegiatan, berbeda aktivitas, berbeda kuliah sehingga kalau misalkan ingin mengadakan acara atau kegiatan, mereka harus mencari waktu yang tepat |

| | | |
|--|----------------------------|---|
| | kegiatan Hima PGSD Penjas? | agar supaya mereka bisa berkumpul dan berkomunikasi dengan baik |
|--|----------------------------|---|

Tabel Reduksi, Display, dan Kesimpulan Wawancara Kegiatan Rapat Rutin

| No | Aspek | Indikator | Dosen Pembimbing | Ketua Hima | Anggota Hima | Reduksi | Kesimpulan |
|----|--|---------------|---|---|--------------|--|---|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Ada, mereka sebelum melakukan atau mengadakan rapat pasti mereka sudah menyusun kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama, misalkan 2019, sudah direncanakan dulu seperti pertama kemarin waktu ada BPKB, makrab, itu sudah direncanakan, sebelumnya sudah dimusyawarahkan. Apa saja kegiatan ormawa selama 1 tahun itu pasti sudah ditulis | kalau untuk rapat sendiri biasanya jika mendekati proker itu seminggu sekali kita rapat tetapi jika tidak ada proker kita rapatnya dua minggu sekali atau menyesuaikan seperti contoh karena kemarin libur lama dan ada proker jadi kebetulan diliburkan saat puasa dan lebaran, jadi para anggota itu bisa pulang kampung dulu sekitar H+10 itu mereka baru kembali lagi karena ada proker untuk yang menjalankan aktivitas seperti biasanya | | Ada perencanaan diawal tahun untuk kegiatan rapat yang sudah disusun sepanjang tahun 2019. | Kegiatan rapat rutin memiliki perencanaan yang direncanakan pada awal tahun |
| | | Kegiatan Inti | | | | | |

| | | | | | | |
|--|-------------------------------|--|---|--|--|---|
| | a. Disiplin waktu | | | | | |
| | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Hima kalau selama ini, ketika ada kegiatan pasti dia datang terlebih dahulu, dibandingkan dengan yang lain termasuk anggota. Mereka siap dulu, ketika ada rapat, ketika ada kegiatan, mereka stand by dulu, mencontohkan buat mahasiswa yang lain, buat adik kelasnya, dan lain sebagainya. Harus sudah siap dari perlengkapan dari semua sudah dipersiapkan dengan baik | pasti datang tepat waktu, tetapi ada kalanya saya juga terlambat. Akan tetapi sebelumnya saya akan konfirmasi kepada wakil ataupun saat ada kegiatan, kan ada ketua pelaksana, saya juga harus izin kepada ketua pelaksana bahwa saya bisa datang tapi terlambat, mungkin rapat jam 9 tapi saya akan konfirmasi saya bisa datang nanti pukul 9.30 | Iya, jadi biasanya sebelum waktu rapat yang sudah ditentukan ketua Hima sudah datang. Kalau mungkin ada keterlambatan, biasanya ketua Hima sudah izin memberikan amanah ke wakil ketua ataupun ke sie acara yang akan mengadakan rapat | Hima kalau selama ini, ketika ada kegiatan pasti dia datang terlebih dahulu, dibandingkan dengan yang lain termasuk anggota. Ketika ada kegiatan yang lain pasti mengkonfirmasi pengurus lain. | Ketua Hima selalu hadir tepat waktu kecuali ketika ada kegiatan yang lain pasti mengkonfirmasi pengurus lain. |
| | 2) Waktu kehadiran anggota | Kalau rapat rutin, setiap ada kaitanya dengan kemahasiswaan atau bahkan nanti yang mungkin ada rapat di | Anggota Hima pasti datang tepat waktu juga, hampir seperti saya, jika temen-temen itu ada | Iya, anggota Hima datang tepat waktu kecuali yang berhalangan | Sama dengan ketuanya, anggota hima datang tepat waktu, jika | Anggota hima hadir tepat waktu kecuali yang sudah izin terlebih dahulu. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|---|-----|
| | | a Hima | fakultas yang lengkapnya nanti melibatkan kemahasiswaan pasti mereka akan mengikuti, itu di bawah naungan bidang tiga kemahasiswaan. Misalkan hari ini mau rapat ini butuh mahasiswa ini pasti diundang dan diberitahu | kendala dan tidak bisa tepat waktu pasti akan mengkonfirmasi akan mengabari ke saya atau pun ke ketua pelaksananya | sama seperti ketua Hima dan sebelumnya sudah meminta izin sesuai dengan prosedur yang disepakati dan sesuai dengan aturan Hima yang berlaku | tidak, biasanya telah mengonfirmasi terlebih dahulu mengapa datang terlambat atau tidak bisa ikut | |
| | | b. Disiplin menaati aturan | | | | | |
| | | 1) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Ya pasti | | Iya, karena ada rapat per Sie dan rapat yang besar, jika rapat itu hanya lingkup Sie maka yang datang hanya Sie nya saja dan apabila itu rapat rutin | Iya | iya |

| | | | | | | | |
|--|-------------------|---|--|---|--|--|---|
| | | | | | dan rapat besar maka semua hadir | | |
| | 2) A | Ya, anggota Hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing | Anggota Hima pasti datang tepat waktu juga, hampir seperti saya, jika teman-teman itu ada kendala dan tidak bisa tepat waktu pasti akan mengkonfirmasi akan mengabari ke saya atau pun ke ketua pelaksananya | | | Anggota Hima pasti datang tepat waktu juga, hampir seperti saya, jika teman-teman itu ada kendala dan tidak bisa tepat waktu pasti akan mengkonfirmasi akan mengabari ke saya atau pun ke ketua pelaksananya | Ya, anggota Hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing |
| | c. Disiplin sikap | | | | | | |
| | 1) A | | untuk rapat rutin itu, kalau ada teman-teman yang terlambat masuk rapat, mereka akan | Ya pasti, karena untuk kebaikan kegiatan itu, jadinya | | Anggota hima mempraktikan intruksi yang | Anggota hima mempraktikan intruksi yang disampaikan dosen pembimbing |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|---|
| | | n dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | | meminta maaf terlambat, izin memasuki forum, jadi untuk bergabung mereka harus izin. Penggunaan HP kita batasi juga kalau tidak ada pemakaian HP, tidak boleh digunakan saat rapat. Kecuali mungkin kalau ada yang harus dishare mengenai rundown pada hari itu di share di grup WhatsApp, nanti teman-teman baru boleh buka HP, kita atur juga. | setiap kita akan mengadakan acara atau kegiatan, kita konsultasi ke dosen pembimbing dahulu dan itu dipertimbangkan juga | disampaikan dosen pembimbing yaitu : : meminta maaf terlambat, izin memasuki forum, tidak ada pemakaian HP, tidak boleh digunakan saat rapat, mengadakan acara atau kegiatan, konsultasi ke dosen pembimbing dahulu | |
| | 2) Anggota Hima tidak berguru saat pelaksanaan | Tidak, selama saya mengikuti rapat yang melibatkan pembimbing, mereka serius untuk semua agenda rapat | | | Tidak, biasanya ketika rapat sudah dimulai semua anggota | rapat sudah dimulai semua anggota proker yang akan di | Anggota Hima focus pada prokernya masing - masing |

| | | | | | | | |
|--|----|--|---|---|--|--|--|
| | | naan kegiatan | | | fokus dengan proker yang akan di sampaikan pada saat acara | sampaikan pada saat acara | |
| | 3) | Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | kalau menegur pasti, selama ini ketika anggota Hima tidak bisa memberi contoh yang baik kepada adik-adik kelasnya, saya tegur. Misalkan untuk anggota himpunan itu paling tidak ya rambut, kalau misalkan panjang dan lain sebagainya, tolonglah dirapikan karena mereka notabene akan menjadi guru. Contoh untuk berpakaian, ketika di lapangan, ketika di kelas, itu yang seperti apa. Harus bisa memberikan contoh kepada adik-adik kelasnya | intinya harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Beliau juga menasihati. Jika ada teman-teman yang mungkin tidak sesuai dengan jalannya, jadi beliau selalu mengontrol kita juga. Intinya beliau selalu menasehati untuk teman-teman agar maksimal menjalankan proker dan menjalankan di satu periode | saat rapat, ada beberapa anggota yang ditegur tapi seperti nasihat | Dosen pembimbing pasti menegur anggota hima yang melanggar aturan seperti anggota hima yang sudah panjang rambutnya dipotong, harus berpakaian yang rapi | Dosen pembimbing pasti menegur dan mengontrol seluruh anggota Hima |
| | 4) | Dosen Pembimbing memberikan | Saya kira hanya teguran saja. Kalau saya selama ini ya sanksi sanksi hanya teguran, peringatan. Contohnya saya menegur, tolong itu rambutnya di | kalau untuk sanksi sendiri dosen pembimbing itu mungkin lebih ke memberi nasihat. Jadi memang benar-benar | Sampai saat ini bentuk sanksi belum pernah, tapi lebih menasihati | Hanya teguran | Hanya teguran |

| | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|--|--|--|---|--|--|
| | | sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | potong, saya tidak mau nanti minggu depan rambutnya kamu tidak boleh seperti itu lagi, sudah harus rapi, kamu harus mentaati peraturan, kamu sebagai kakak tingkat sebagai anggota ormawa harus bisa memberikan contoh yang baik, kalau misalkan saya menegur mahasiswa yang tidak masuk dalam anggota ormawa mereka bisa inisiatif, dia contoh berpakaian rambutnya rapi sopan dalam berkomunikasi sopan dalam misalkan mau ketemu sama dosen | ditekankan, teman-teman itu harus taat aturan yang berlaku, jari beliau lebih ke memberi nasehat atau saran saja | kepada orang yang melanggar tersebut | | |
| | | d. Disiplin menjalankan ibadah | | | | | |
| | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaks | Untuk ibadah, selama ini ketika ada kegiatan dan lain sebagainya saat masuk waktunya sholat, pasti mereka sempatkan untuk sholat dulu. Pokoknya tidak boleh ada yang | Pasti, contohnya kemarin sore itu kita juga baru saja rapat. Karena teman teman kuliah sampai sore, kita rapat mulai jam 17.00 dan itu | Iya, karena rapat diadakan setelah selesai kuliah (sore hari) dan rapat | Seluruh anggota hima ketika mengadakan kegiatan rapat dan membentur | Seluruh anggota hima ketika mengadakan kegiatan rapat dan membentur waktu shalat pasti rapat akan dihentikan | |

| | | | | | | |
|--|----------------------------|--|---|--|---|--|
| | anakan sholat | mengganggu ketika masuk waktunya sholat, itu bagi yang menjalankan ibadah sholat. Yang tidak menjalankan ibadah sholat ya saya serahkan ke mereka yang menganut agama yang lain. Akan tetapi selama ini ketika ada kegiatan masuk dalam kondisi sudah adzan dan lain sebagainya atau mau masuk waktunya sholat pasti mereka ada waktu untuk mereka menjalankan ibadah dulu | terbentur waktu sholat, kita break dulu, kita beri waktu teman-teman untuk sholat, setelah itu kita kembali lagi menjalankan rapat | dimulai menjelang Maghrib. Ketika adzan Maghrib, kita jeda terlebih dahulu buat sholat kemudian lanjut ke rapatnya | waktu shalat pasti rapat akan dihentikan kemudian sholat. Semisal rapat diadakan jam 17.00 dan membentur waktu magrib, rapat dihentikan kemudian sholat | kemudian shalat. |
| | Kegiatan Akhir | | | | | |
| | a. Evaluasi dalam kegiatan | Evaluasi dalam rapat di Hima, saya biasanya mengingat karena waktunya pembimbing itu sangat padat, jadi mereka harus bisa menyesuaikan. Biasanya evaluasi di kegiatan yang sudah dilaksanakan. Seperti logo, seragam, dan lain sebagainya. Untuk SPJ dan lain sebagainya kalau | pastinya ada, jadi setiap setiap program kerja itu kalau mungkin 1 hari, kita ada waktu untuk evaluasi sendiri. Di hari itu apa yang perlu kita evaluasi dari proker yang terlaksana. Nanti kedepannya untuk evaluasi juga agar | Biasanya evaluasi itu dilaksanakan setelah selesai acara, jadi pada saat rapat itu lebih fokus ke persiapan acaranya, kemudian evaluasinya | Evaluasi diadakan setelah kegiatan selesai. Untuk spj dan lain sebagainya paling tidak dibuat tepat waktu, tidak boleh lebih | Evaluasi diadakan setelah kegiatan selesai untuk ketepatan waktu pembuatan Lpj |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|--|---|
| | | | misalkan mereka mau menyusun kegiatan, paling tidak dibuat tepat waktu, tidak boleh lebih dari deadline yang sudah ditentukan. Ketika kegiatan sudah selesai langsung mengajukan SPJ dahulu untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan | tidak ada kesalahan yang terulang kedua kalinya, itu pasti ada. Jadi sore hari nanti kita evaluasi, setelah itu pun kita juga mengadakan rapat evaluasi secara keseluruhan | setelah acara selesai. Dengan dosen pembimbing seperti itu juga. Ketika persiapan memberikan arahan, kemudian setelah selesai acara memberikan sedikit evaluasi | dari deadline yang sudah ditentukan. | |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Selama ini faktor penghambatnya saya kira tidak ada, hambatannya ya karena kegiatan mereka berbeda, artinya bahwa tidak hanya itu saja tetapi terdiri dari beberapa Prodi atau jurusan. Kemungkinan hanya karena mereka berbeda kegiatan, berbeda aktivitas, berbeda kuliah sehingga kalau misalkan ingin mengadakan acara | sebenarnya bukan menjadi faktor penghambat, karena teman-teman juga kuliah dan latihan. Tapi menurut itu bukan sebagai penghambat negatif, tapi karena itu juga kegiatan positif dari teman-teman juga, jadinya yang penting teman-teman selalu komunikasi. Kalaupun | | faktor penghambatnya saya kira tidak ada, hanya setiap anggota mempunyai kegiatan latihan masing – masing tapi mereka masih bisa membagi waktu kapan | kegiatan latihan dari masing masing anggota hima, namun mereka masih bisa membagi waktu untuk rapat dan latihan |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|------------------------------------|--|
| | | | atau kegiatan, mereka harus mencari waktu yang tepat agar supaya mereka bisa berkumpul dan berkomunikasi dengan baik | nanti mengenai kedisiplinan tepat waktu ataupun mengenai aturan, yang penting teman-teman itu selalu komunikasi. Beri konfirmasi jika ada yang dikabarkan mengenai ketepatan waktu atau yang lainnya | | latihan dan kapan rapat rutin Hima | |
|--|--|--|--|--|--|------------------------------------|--|

Reduksi, Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Kegiatan Rapat Rutin

| No | Aspek | Indikator | Observasi | Kesimpulan |
|--|---|--|---|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Observasi 24 (HO/RR/ 2-09-2019) Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan Rapat rutin adalah ketua Hima memberikan arahan dan topik rapat | Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan rapat rutin adalah ketua hima memberikan arahan dan topik rapat |
| | | Kegiatan Inti | | |
| | | a. Disiplin waktu | | |
| | | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Observasi 25 (HO/RR/ 2-09-2019) Ketua Hima datang tepat waktu | Ketua Hima datang tepat waktu |
| | | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | Observasi 26 (HO/RR/ 2-09-2019) Anggota hima datang tepat waktu tapi ada beberapa anggota yang izin tidak berangkat | Anggota hima datang tepat waktu tapi ada beberapa anggota yang izin tidak berangkat |
| | | b. Disiplin menaati aturan | | |
| | | 3) Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Observasi 27 (HO/RR/ 2-09-2019) -Mulai dari awal kegiatan Anggota Hima terlihat mengikuti kegiatan dengan baik. - Ada beberapa yang main HP | Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. Mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan diikuti dengan baik. |
| 4) Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku | Observasi 28 (HO/RR/ 2-09-2019) - Anggota Hima berdoa sebelum rapat - Anggota Hima memperhatikan pemaparan ketua Hima - Anggota Hima membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. | Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku dibuktikan dengan berdoa sebelum rapat, memperhatikan pemaparan, anggota Hima sudah berpakaian lengkap. Tidak ada Anggota Hima yang membolos | | |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | | - Anggota Hima sudah berpakaian lengkap. - Tidak ada Anggota Hima yang membolos. | |
| | c. Disiplin sikap | | |
| | 5) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan dosen pembimbing dengan baik | Observasi 29 (HO/RR/ 2-09-2019) - Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. | Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. |
| | 6) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Observasi 30 (HO/RR/ 2-09-2019) Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat rapat. | Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat rapat. |
| | 7) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar peraturan | | |
| | 8) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Observasi 32 (HO/RR/ 2-09-2019) - Tidak ada sanksi yang diberikan. | Tidak ada sanksi yang diberikan. |
| | d. Disiplin menjalankan | | |

| | | | | |
|---|--|--|---|--|
| | | ibadah | | |
| | | 3) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Observasi 34 (HO/RR/ 2-09-2019) Seluruh anggota hima melaksanakan sholat | Seluruh anggota hima melaksanakan sholat |
| | | Kegiatan Akhir | | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Observasi 35 (HO/RR/ 2-09-2019) Kegiatan evaluasi dilakukan saat akhir rapat dan dibacakan rangkuman hasil rapat. | Kegiatan evaluasi dilakukan saat akhir rapat dan dibacakan rangkuman hasil rapat. |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Observasi 36 (HO/RR/ 2-09-2019) - Saat kegiatan rapat ada salah satu siswa yang mengajak bergurau. - Saat kegiatan rapat ada salah satu siswa yang bermain HP | Saat kegiatan rapat ada salah satu siswa yang mengajak bergurau dan salah satu siswa yang bermain HP |

Lampiran 25

Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Data Hasil Penelitian Kegiatan Rapat Rutin

| No | Aspek | Indikator | Observasi | Wawancara | Dokumentasi | Kesimpulan | |
|-------------|--|---------------------------------|--|---|----------------------------------|--|--|
| 1 | Pelaksanaan a. Perencanaan b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir | Perencanaan | Indikator perencanaan yang terlihat dalam pelaksanaan kegiatan rapat rutin adalah ketua hima memberikan arahan dan topik rapat | Kegiatan rapat rutin memiliki perencanaan yang direncanakan pada awal tahun | - Jadwal rapat - Jadwal piket | Kegiatan rapat rutin memiliki perencanaan yang direncanakan pada awal tahun | |
| | | Kegiatan Inti | | | | | |
| | | a. Disiplin waktu | | | | | |
| | | 1) Waktu kehadiran Ketua Hima | Ketua Hima datang tepat waktu | Ketua Hima selalu hadir tepat waktu kecuali ketika ada kegiatan yang lain pasti mengkonfirmasi pengurus lain. | | Ketua HIMA selalu hadir tepat waktu kecuali ketika ada kegiatan yang lain pasti mengkonfirmasi pengurus lain | |
| | | 2) Waktu kehadiran anggota Hima | Anggota hima datang tepat waktu tapi ada beberapa anggota yang izin tidak berangkat | Anggota hima hadir tepat waktu kecuali yang sudah izin terlebih dahulu. | | Anggota HIMA hadir tepat waktu kecuali yang sudah izin terlebih dahulu | |
| 3) Disiplin | | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|---|--|---|
| | | menaati aturan | | | | |
| | | Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. | Anggota Hima mengikuti seluruh kegiatan latihan dengan baik. Mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan diikuti dengan baik. | Iya | | Anggota HIMA mengikuti seluruh kegiatan rapat dengan baik. Mulai dari awal sampai akhir |
| | | 4) Anggota HIMA mengikuti peraturan yang berlaku | Anggota Hima mengikuti peraturan yang berlaku dibuktikan dengan berdo'a sebelum rapat, memperhatikan pemaparan, anggota Hima sudah berpakaian lengkap. Tidak ada Anggota Hima yang membolos | Ya, anggota Hima mengikuti peraturan yang diberlakukan dosen pembimbing | | Anggota mengikuti peraturan yang diberlakukan HIMA |
| | | b. Disiplin sikap | | | | |
| | | 1) Anggota Hima memperhatikan dan mempraktikkan instruksi yang disampaikan | Dalam hal praktek anggota hima terlihat bersemangat dalam menjalankan tugasnya. | Anggota hima mempraktikkan intruksi yang disampaikan dosen pembimbing | | Anggota HIMA mempraktikkan intruksi yang disampaikan dosen pembimbing |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | n dosen pembimbing dengan baik | | | | |
| | | 2) Anggota Hima tidak bergurau saat pelaksanaan kegiatan | Masih ada beberapa anggota yang bergurau sendiri saat rapat. | Anggota Hima focus pada prokernya masing – masing | | Anggota Hima focus kepada proker beberapa anggota ada yang bergurau |
| | | 3) Dosen pembimbing menegur anggota hima yang melanggar bergurau peraturan | | Dosen pembimbing pasti menegur dan mengontrol seluruh anggota Hima | | |
| | | 4) Dosen Pembimbing memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan | Tidak ada sanksi yang diberikan. | Hanya teguran | | Tidak ada sanksi yang diberikan, hanya teguran |
| | | c. Disiplin menjalankan ibadah | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|---|--|--|
| | | 1) Ketua Hima dan anggota Hima melaksanakan sholat | Seluruh anggota hima melaksanakan sholat | Seluruh anggota hima ketika mengadakan kegiatan rapat dan membentur waktu shalat pasti rapat akan dihentikan kemudian shalat. | | Seluruh anggota HIMA mengadakan dan ketika kegiatan rapat membentur waktu shalat akan pasti rapat kemudian dihentikan shalat |
| | | Kegiatan Akhir | | | | |
| | | a. Evaluasi dalam kegiatan | Kegiatan evaluasi dilakukan saat akhir rapat dan dibacakan rangkuman hasil rapat. | Evaluasi diadakan setelah kegiatan selesai untuk ketepatan waktu pembuatan Lpj | | Evaluasi diadakan setelah kegiatan selesai ketepatan pembuatan dibacakan untuk waktu dan rangkuman hasil rapat. |
| 2 | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan <i>Elementary futsal competition</i> | Saat kegiatan rapat ada salah satu siswa yang mengajak bergurau dan salah satu siswa yang bermain HP | kegiatan latihan dari masing masing anggota hima, namun mereka masih bisa membagi waktu untuk rapat dan latihan | | Kegiatan latihan dari masing masing anggota HIMA menjadi faktor penghambat |

Lampiran 27. Rekaman Proses Wawancara

1. Wawancara Kegiatan *Elementary futsal competition*

https://drive.google.com/open?id=1wKL5XHaK-smG_hGsZuzCqGA4R0UGoPCk

2. Wawancara Kegiatan Porseni Sepak Bola

https://drive.google.com/open?id=1h2oZi9SryiRAdII43xxucA_U3IvjRoLD

3. Wawancara Kegiatan Rapat Rutin

https://drive.google.com/open?id=1IZtCUK-n2NtCMQAQjYU4ArQ0ipsnQ_13

Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian

1. Kegiatan Rapat Rutin





**JADWAL PIKET ORMAWA FIK UNY
2019**

| SENIN | SELASA | RABU |
|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| HIMA PIKR UKMF KOSKMA | HIMA PKO UKMF KMH | HIMA IKOR DPM |
| CP:085600161787 083846213713 | CP:085325986036 081226626003 | CP:082242729420 085860829266 |
| KAMIS | JUM'AT | |
| HIMA PGSD PENJAS | BEM | |
| CP:081318669390 | CP: 083867717291 | |



**JAM OPERASIONAL
GEDUNG SEKRETARIAT
ORMAWA FIK UNY
JAM 06.00-23.00 WIB**

2. Elementary futsal competition





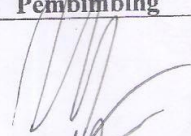
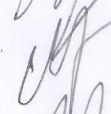
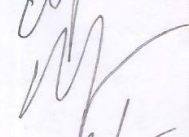
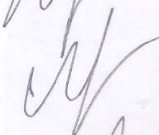
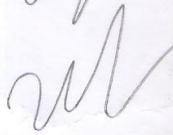

3. Porseni Sepak Bola



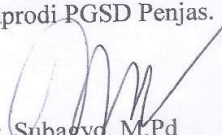


**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Agung Lilik Prasetyo
 NIM : 1260 9221 093
 Program Studi : Pendidikan Olah raga (POR)
 Jurusan : PGSD Penjas
 Pembimbing : Fathan Nurcahyo, S.Pd, Jas, M.Or

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda tangan Dosen Pembimbing |
|-----|-----------------|-------------------------|---|
| 1 | 2 Agustus 2019 | Bab I - III |  |
| 2 | 8 Agustus 2019 | Instrumen penelitian |  |
| 3 | 20 Agustus 2019 | Expert judgment |  |
| 4 | 25 Agustus 2019 | Bab IV |  |
| 5 | 3 sept 2019 | wawancara dan olah data |  |
| 6 | 5 sept 2019 | olah data dan Bab V |  |

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjas.


 Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or

NIP : 198303142008011012

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi :

Nama Peneliti : Agung Lilik Prasetyo

NIM : 12604221043

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Organisasi

Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan

- () Layak digunakan untuk penelitian
() Layak digunakan dengan perbaikan
() Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan
1. Pelajari tentang penelitian kualitatif
2. Kerna Dulu Mengisi angket atau pertanyaan
3. Lebih spesifik pertanyaan dalam Keorgan. Waulan

Catatan

- Beri tanda (v)

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Validator,



Sujarwo, S.Pd., Jas.M.Or
NIP. 198303142008011012

**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP : 198305092008121002

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi :

Nama Peneliti : Agung Lilik Prasetyo

NIM : 12604221043

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Organisasi

Kemahasiswaan Hima PGSD Penjas

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Catatan :

.....
.....
.....

Catatan

- Beri tanda (√)

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Validator,



Yuyun Ari Wibowo, M. Or
NIP. 198305092008121002

